STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BMT (Baitul maal wa tamwil) MASLAHAH GENDING

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Oleh:

ITAYATUL FITRIYA
NPM: 2018.12.07.52.0005

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN (UNZAH) GENGGONG KRAKSAAN-PROBOLINGGO 2022

STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BMT (Baitul maal wa tamwil) MASLAHAH GENDING

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

ITAYATUL FITRIYA
NPM: 2018.12.07.52.0005

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN (UNZAH) GENGGONG KRAKSAAN-PROBOLINGGO 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BMT (Baitul maal wa tamwil) MASLAHAH GENDING

Disusun oleh:
Itayatul Fitriya
NPM: 2018.12.07.52.0005

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Kraksaan, 12 Agustus ,2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

ZAHIDA I'TISOMA BILLAH, M.E
NIDN:2118029203

Disetujui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
KUSTIANA ARISANTI, M.Pd.I	**NAILIN NIKMATUL M., M.M**
NIDN:201227128101	NIDN:2126089401

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BMT (Baitul maal wa tamwil) MASLAHAH GENDING

Disusun oleh:

Itayatul Fitriya

NPM: 2018.12.07.52.0005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
pada tanggal, 01 , September ,2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I Penguji Utama		12 - 09 - 2022
Hayatul Millah, M.M Ketua		09 - 09 - 2022
Ahdiyat Agus Susila, M.Pd.I Sekretaris		10 - 09 - 2022

Kraksaan, 12 , September ,2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Zainul Hasan
Dekan

NUNTUFA, M.M
NIDN: 2109099101

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Itayatul Fitriya

NPM : 2018.12.07.52.0005

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Judul Skripsi : Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Pada BMT Maslahah Gending

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Kraksaan, 29 April ,2022

Yang Membuat Pernyataan



Itayatul Fitriya

NPM. 2018.12.07.52.0005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta kasih, tanggung jawab dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayah Miftahul dan Ibu Nur Umama Yang selalu memberikan semangat, motivasi serta selalu berdoa untuk keberhasilanku. Berkat pengorbanan, jerih payah, dan motivasi yang selalu diberikan akhirnya dapat terselesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada Ayah dan Ibu , dan semua keluargaku selalu dalam lindungan-Nya.
2. Bapak Dr. Abd. Aziz, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam zainul Hasan Genggong. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.
3. Untuk kedua dosen pembimbingku Ibu KustianaArisanti M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan Ibu NailinNikmatul M., M.M selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan semangat serta motivasi dan selalu sabar dalam membimbingku.
4. Untuk Almamaterku tercinta Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang saya banggakan, dan akan saya jaga selalu nama baiknya.

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui,” (QS. Al Baqarah [2]: 280)[1].

[1] QS. Al Baqarah Juz 2: Ayat.280

ABSTRAK

Itayatul Fitriya 2022. *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan pada BMT Maslahah Gending*. Skripsi. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (I) Kustiana Arisanti, M.pd.I. Pembimbing (II) Nailin Nikmatul M., M.M.

Kata Kunci : Strategi, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah, Kinerja keuangan.

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode yang dilakukan adalah metode wawancara, observasi, pangamatan dan studi dokumentasi. Metode yang digunakan adalah studi kasus karena berkenaan dengan *how* dan *why*. Menurut Creswell "penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan juga memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualutatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dan dampak terhadap kinerja keuangan pada BMT Maslahah Capem Gending. Fokus penelitian ini adalah strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT Maslahah Capem Gending. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis deskriftif kualitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sudah berbagai antisipasi dilakukan oleh pihak BMT Maslahah Capem Gending pembiayaan bermasalah (kredit macet) selalu ada setiap tahun. 1) Faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah (kredit macet) meliputi karakter nasabah, masalah ekonomi. Oleh karena itu, pembiayaan bermasalah (kredit macet) harus dicegah sejak dini agar tidak menimbulkan kerugian. 2) Salah satu bentuk strategi yang dilakukan oleh pihak BMT Maslahah Capem Gending adalah jika penyebabnya karena karakter debitur hal yang dilakukan adalah menagih kembali atau pengintensifan kunjungan ketempat tinggal dan usaha debitur, melakukan pendekatan persuasif, memberikan tenggang waktu kepada nasabah. jika penyebabnya karena masalah ekonomi pihak BMT Maslahah Capem Gending akan melakukan *rescheduling* (Penjadwalan kembali) dengan dasar kesepakatan bersama. 3) Dampak yang akan diakibatkan apabila terjadinya pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan adalah pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi kondisi keuangan koperasi yaitu, adanya ketidak lancaran perputaran kas pada koperasi dan juga akan berpengaruh pada Non Performing Loan (NPL), pada saat berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu menurunnya keuntungan (laba).

ABSTRACT

Itayatul Fitriya, 2022. Problematic Financing Settlement Strategy and Its Impact on Financial Performance at BMT Maslahah Gending. Thesis. Islamic Financial Management Study Program Zainul Hasan Genggong Islamic University. Supervisor (I) Kustiana Arisanti, M.Pd.I Supervisor (II) Nailin Nikmatul M., M.M

Keywords: Strategy, Problem Financing Resolution, Financial Performance.

In this research, the writer uses qualitative research. The method used is interview, observation, observation and documentation study. The method used is a case study because it deals with how and why. According to Creswell "Qualitative research is methods to explore and also understand the meaning of a number of individuals or groups of people who are ascribed to social or humanitarian problems. This qualitative research process involves important efforts, such as asking questions and procedures.

This study aims to determine the strategy for resolving Non-performing financing and the impact on financial performance at BMT Maslahah Capem Gending. The focus of this research is the strategy for resolving Non-performing financing at BMT Maslahah Capem Gending. The types and sources of data used are primary data and secondary data. The data collection technique used observation, interview, and documentation techniques, the data collected was processed using qualitative descriptive analysis.

The results of this study explain that various anticipations have been made by the BMT Maslahah Capem Gending. Non-performing financing (bad loans) always exist every year. 1) Factors causing non-performing financing (bad loans) include the character of the customer, economic problems. Therefore, non-performing financing (bad credit) must be prevented from an early stage so as not to cause losses. 2) One form of strategy carried out by the BMT Maslahah Capem Gending is a if the cause is due to the character of the debtor, what is done is intensifying visits to the debtor's residence and business, taking a persuasive approach, giving grace periods to customers. if the cause is due to economic problems, the BMT Maslahah Capem Gending will reschedule (re-scheduling) on the basis of mutual agreement. 3) the impact that will be caused if the occurrence of non-performing financing on financial performance is that non-performing financing can affect the financial condition of cooperatives, namely, the existence of non-current cash turnover in cooperatives and will also affect non-performing loans (NPL), when it affects financial performance. Namely declining profits (profit).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh program kuliah di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dengan baik. Oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. KH. Moh Hasan Mutawakkil Alallah, SH.MM Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo.
2. Bapak Dr. Abd Aziz M.Ag selaku rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo.
3. Nuntufa, M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Zahida I'tisoma Billah, M.E selaku ketua Program Studi manajemen keuangan syariah.
5. Kustiana Arisanti, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikanpengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa.
6. Nailin Nikmatul M., M.M selaku dosen pembimbing II, yang telahmemberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa.
7. Kedua orang tua ibu Nur Umama dan Ayah Miftahul serta keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung saya.
8. Bapak moh abu sohim selaku kepala kantor BMT capem gending beserta karyawannya.
9. Kepada calon imam saya siapapun dia, semoga selalu dalam keadaanberiman kepada allah swt.

10. Untuk teman seperjuanganku khofifantunnisa' dian safaro, ulfiani dan teman-teman semua khususnya Manajemen Keungan Syariah A yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan motivasi satu sama lain.
11. Semua pihak yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari allah SWT dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Kraksaan, , ,2022
Yang menyatakan

Itayatul Fitriya
NPM. 2018.12.07.52.0005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 5
F. Kajian Penelitian Terdahulu 5
BAB II LANDASAN TEORI **13**
A. Kajian Teori 13
1. Pengertian Strategi 13
2. Bentuk-Bentuk Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah 15
3. Pengertian Pembiayaan (kredit) 17
4. Jenis Pembiayaan 19
5. Pembiayaan Bermasalah 22
6. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah 23
7. Kinerja Keuangan 25
B. Kerangka Konseptual 26

BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28
B. Kehadiran Peneliti 28
C. Data dan Sumber Data Penelitian 29
D. Teknik Pengumpulan Data 29
E. Teknik Analisis Data 32
F. Pengecekan Keabsahan Temuan 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
A. Deskripsi Hasil Penelitian 35
1. Sejarah Berdirinya BMT Maslahah Capem Gending 35
2. Visi dan Misi BMT Maslahah 37
3. Struktur Organisasi 38
4. Ruang Lingkup dan Perkembangan BMT Maslahah Capem Gending 39
B. Hasil Penelitian 48
BAB V P E N U T U P 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN-LAMPIRAN 64
TRANSKRIP DOKUMENTASI 78
RIWAYAT HIDUP 79

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	11
2.1	Kerangka Konseptual	27
4.1	Struktur	39
4.2	Perkembangan BMT	48

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	TRANSKRIP Wawancara	66
Lampiran: 2	TRANSKRIP Observasi	72
Lampiran: 3	TRANSKRIP Dokumentasi	74

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi memberikan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerjasama secara kekeluargaan. Koperasi memiliki latar belakang usaha tersebut yaitu, usaha koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam yang merupakan lembaga keuangan yang menhimpun dan mengelola masyarakat walaupun dalam ruang lingkup terbatas. Selain itu, Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam (perkreditan) dari dan untuk anggota koperasi. Secara umum prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong. Prinsip tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah yaitu prinsip gotong royong (ta' awun ala birri) dan bersifat kolektif (berjamaah) dalam membangun kemandirian hidup. Saat ini perkembangan pasar keuangan syariah sedang marak di dunia, khususnya di negara-negara yang mayoritas berpenduduk muslim. Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) dinegara indonesia timbul peluang untuk mendirikan lembaga-lembaga keuangan berprinsip syariah. Hal ini disebabkan karena BMI kurang menjangkau usaha kecil dan menengah sehingga munculah usaha untuk mendirikan lembaga keuangan mikro seperti *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) berasal dari dua kata yaitu *baitul maal* yang artinya lembaga keuangan yang berorientasi pada

sosial keagamaan yang kegiatan utamanya menampung serta menyalurkan harta masyarakat berupa zakat, infaq dan sedekah (ZIS) berdasarkan ketentuan al-Quran dan sunnah Rosul-Nya. *Baitul maal wa tamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiyaan berdasarkan prinsip syariah melalui mekanisme yang lazim dalam dunia perbankan[2].

Berbicara mengenai kredit dan pembiayaan tidak terlepas dari lembaga keuangan karena lembaga pada umumnya sebagai penyedia kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat guna memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan, baik kegiatan produktif maupun konsumtif. Namun sepandai apapun analisis pembiayaan dalam menganalisis setiap permohonan pembiayaan, kemungkinan pembiayaan tersebut macet pasti ada. Hal ini disebabkan unsur-unsur sebagai berikut dari pihak perbankan dalam menganalisis pihak yang menganalisis kurang teliti, sehingga yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya dari pihak nasabah adanya unsur kesengajaan, dalam hal ini nasabah sengaja tidak bermaksut membayar kewajibannya kepada bank sehingga pembiayaan yang diberikannya macet. Dapat dikatakan tidak ada unsur kemauan membayar. adanya unsur tidak sengaja, artinya debitur mau membayar tetapi tidak

[2] Isma Ilmi. "Analisis Strategi Pengembangan BMT" 2002, 65.

mampu. Sebagai contoh pembiayaan yang dibiayai terkena musibah dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya strategi untuk mengatasi hal tersebut, karena penetapan strategi yang tepat mempunyai peran yang sangat dalam mewujudkan visi dan misi. Strategi-strateginya yang perlu dibentuk adalah strategi inventif (berdaya cipta) strategi ini bertujuan menciptakan dan memanfaatkan peluang yang tidak dikenali oleh pesaing dalam persaingan pasar saat ini. Strategi ini lebih banyak berbicara mengenai karakteristik produk baru ; strategi renovatif (berdaya renovasi) strategi ini memungkin perusahaan umtuk menciptakan peluang yang benar-benar baru dalam hal produk, konsumen, teknologi dan kompetensi. Strategi ini berhasil menciptakan keuntungan finansial dalam persaiangan pasar, dan resiko pribadi/organisasi yang berhubungan dengan merenovasi strategi yang telah ada strategi tambahan (inkremental) strategi ini meliputi perubahan sederhana dari lingkup, posisi, dan tujuan. Bagi perusahaan, strategi ini Berarti melakukan sedikit kegiatan yang sama dengan sedikit perbedaan dalam hal pelaksanaan. Strategi ini muncul ketika organisasi tidak mampu merenovasi atau merumuskan kembali strategi. Untuk menghindari kerugian akibat kredit macet maka bank menempuh langkah-langkah dan upaya penanganan kredit bermasalah.

Atas dasar hal tersebut, perlu diadakan penelitian yang berjudul "STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BMT MASLAHAH GENDING"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagaimana dijelaskan diatas, fokus masalah dalam penelitian ini membahas tentang strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dan dampaknya terhadap kinerja keuangan pada BMT maslahah gending.

1. Pembiayaan bermasalah (kredit macet)
2. Penyelesaian pembiayaan bermasalah
3. Dampaknya terhadap kinerja keuangan
4. BMT maslahah gending

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah diBMT capem Gending?
2. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Capem Gending?
3. Bagaimana dampak strategi pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan di BMT Capem Gending?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal berikut yaitu:

1. Untuk mengetahui Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Capem Gending.
2. Untuk mengetahui Bentuk strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Capem Gending.

3. Untuk mengetahui Dampak strategi pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan di BMT Capem Gending.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis : Menambah ilmu dan pandangan mengenai pengetahuan tentang pembiayaan bermasalah khususnya di BMT Maslahah Gending. Civitis akademi jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan juga melampaui kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Manfaat secara praktis : Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan sekaligus pendalaman pengetahuan tentang pembiayaan bermasalah khususnya di BMT Maslahah Gending.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Anis Mufarrihah Nurrosyidah, MH HarunUniversitas Muhammadiyah Surakarta, 2016 Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah analisis penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murābaḥah di KJKS BMT Kube Colomadu Sejahtera yang disesuaikan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia nomor: 47/DSN-MUI/II/2005 tentang penyelesaian piutang murābaḥah bagi nasabah yang tidak mampu membayar. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penyelesaian pembiayaan murābaḥah bermasalah yang dilakukan KJKS BMT Kube Colomadu Sejahtera dan disesuaikan dengan fatwa DSN

MUI. Untuk mencapai tujuan itu, maka peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang menjadi sumber adalah KJKS BMT Kube Colomadu Sejahtera. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif evaluatif.Dari hasil penelitian didapatkan bahwa faktor penyebab pembiayaan bermasalah dapat berasal dari nasabah dan BMT. Adapun strategi penyelesaian pembiayaan murābaḥah yang bermasalah yang dilakukan KJKS BMT Kube Colomadu Sejahtera adalah upaya pencegahan dan penyelamatan pembiayaan bermasalah. Upaya pencegahan, meliputi: a. cash collection, b. rescheduling, c. reconditioning, d. restructuring. Sedangkan, upaya penyelesaian dengan mengeksekusi agunan/jaminan, baik dengan pencairan cash collateral, penagihan kepada penjamin, pengambilalihan agunan oleh BMT, penjualan secara sukarela atau penjualan agunan melalui lelang.[3]

Munifa Munifa, Saifullah Bombang, Syaakir SofyanJurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah 1 (1), 73-95, 2019 Penelitian ini membahas tentang Strategi Penyelesaian pembiayaan bermasalah pada Transaksi Murabahah di PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) cabang Palu Perspektif Ekonomi Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data dengan mereduksi data, penyajian dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukan bahwa, pembiayaan bermasalah pada transaksi murabahah di Bank Muamalat Indonesia (BMI) cabang Palu, faktor utama permasalahan

[3]Nurrosyidah, A.M. "*Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada pembiayaan Murābaḥah di KJKS BMT Kube Colomadu Sejahtera*". 2016.

dalam transaksi Murabahah adalah Faktor Internaldan Eksternal. Namun setelah disusun strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada transaksi Murabahah, permasalahan tersebut dapat diselesaikan dan sudah berjalan dengan efektif. Dilihat dari tinjauan perspektif ekonomi syariah pelaksanaan kegiatan pembiayaan Murabahah di BMI Cabang Palu sesuai peraturan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Adapun saran dari Peneliti yakni BMI cabang Palu Lebih mengembangkan produk pembiayaan Murabahah, agar tidak hanya sebatas pembiayaan tanah dan bangunan saja.[4]

Rahmatul Afifah, Teti Hediati, Rizqon Mubarokel hisbah: Journal of Islamic Economic Law 1 (2), 205-224, 2021Pembiayaan Macet di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan sejak tahun 2021 terhitung 75 orang nasabah yang bermasalah. Di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan selama ini telah dilakukan upaya-upaya menangani pembiayaan bermasalah. Namun banyak nasabah yang masih mengalami pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji tentang Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa studi kasus, jenis penelitiannya yaitu berupa studi kasus. Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor pembiayaan bermasalah yaitu dengan adanya faktor Intrenal dan eksternal. Terdapat 2 faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan. Faktor pertama Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah dan faktor internal yaitu Kurang dilakukan evaluasi keuangan

[4]Munifa Munifa, Saifullah Bombang, Syaakir Sofyan. "*Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Transaksi Murabahah di PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) cabang Palu Perspektif Ekonomi Syariah*". 2019. Vol (1), 73-95.

nasabah dan lain-lain. Faktor kedua, yaitu faktor eksternal terjadinya kelalaian anggota untuk membayar angsuran atau menunda-nunda, adanya faktor alam yang sedang terjadi pada saat ini yaitu musibah Covid-19 dan lain-lain. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah adalah pemberitahuan lewat telepon atau handpone, pemberian surat penagihan, melakukan penjadwalan ulang, memperpanjang jangka waktu, memperpanjang jangka waktu angsuran, melakukan persyaratan ulang, melakukan penataan ulang, sita jaminan dan melakukan eksekusi jaminan, dan strategi terakhir adalah tidak akan melakukan kerjasama dengan anggota yang bermasalah untuk jangka panjang, dan harus berhati-hati dengan menyeleksi calon anggota BMT.[5]

Melinda Putri HardiyantiUniversitas Airlangga, 2020Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank tidak selamanya berjalan dengan lancar atau disebut dengan pembiayaan bermasalah. Hal tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan rasio Non Performing Financing (NPF). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai faktor penyebab meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah dan strategi penyelesaian yang dilakukan oleh Bank Muamalat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio pembiayaan bermasalah disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari pihak bank dan faktor eksternal yang berasal dari nasabah. Strategi yang dilakukan oleh pihak bank untuk

[5]Rahmatul Afifah, Teti Hediati, Rizqon Mubarokel hisbah. 2021. "Pembiayaan Macet di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan sejak tahun 2021 terhitung 75 orang nasabah yang bermasalah".Vol (2),205-224.

menangani permasalahan ini yaitu dengan cara pencegahan (preventif) dan penyelesaian (represif) tanpa melalui jalur hukum maupun melalui jalur hukum.[6]

Arie Rachma Putri, Erna Chotidjah SuhatmiJurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK) 1 (1), 34-40, 2021Tujuan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) antara lain mensejahterakan anggotanya dengan menghimpun dana dari anggota dan masyarakat umum serta menyalurkanya kembali kepada anggota dan masyarakat umum yang membutuhkan dana dalam pembiayaan dengan prinsip syariah. Kendala yang terjadi di KJKS antara lain terjadinya pembiayaan macet. Penelitian ini bertujuan menemukan penyebab pembiayaan bermasalah di KJKS dan strategi penyelesaikan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermaslah jika tidak segera diatasi akan menjadi hambatan bagi KJKS dalam mengembangkan usaha, adanya pembiayaan bermasalah maka perputaran uang untuk pembiayaan berkurang, dan beresiko mengalami kesulitan keuangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis Kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah menggunakan pendekatan interview kepada pengurus yang kemudian dibuktikan atas keberhasilan strategi yang digunakan dengan analisis rasio, yang meliputi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan KJKS dan untuk mengetahui keberhasilan strategi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan penyebab terjadinya pembiayaan macet adalah kegagalan usaha, karakter yang kurang baik dari Nasabah,

[6]Melinda Putri H. "Strategi Penyelesaian yang Dilakukan oleh Bank Muamalat untuk mengatasi permasalahan". 2020.

bencana alam dan meninggal dunia. Strategi penyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan rescedulling dan reconditioning[7].

Tabel 1.1 penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anis Mufarrihah Nurrosyidah	Strategi penyelesaian bermasalah pada pembiayaan murabahah (studi kasus KJKS BMT kube colomadu sejahtera)	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa faktor penyebab pembiayaan bermasalah dapat berasal dari nasabah dan BMT.	Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi.	Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif evaluatif.
2.	Munifa Munifa	Strategi pembiayaan bermasalah pada transaksi murabahah pada PT. bank muamalat indonesia cabang pali dalam perspektif ekonomi syariah.	Hasil penelitian menunjukan bahwa, pembiayaan bermasalah pada transaksi murabahah di Bank Muamalat Indonesia (BMI) cabang Palu, faktor utama permasalahan dalam transaksi Murabahah adalah Faktor Internaldan Eksternal.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data dengan mereduksi data, penyajian dan verifikasi data	
3.	Rahmatul Afifah	Strategi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT bahtera	Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor pembiayaan bermasalah	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah	

[7] Arie Rachma Putri, Erna Chotidjah Suhatmi. 2021. *"Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK*)". Vol 1 (1), 34-40.

		pekalongan.	yaitu dengan adanya faktor Intrenal dan eksternal. Terdapat 2 faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan. Faktor pertama Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah dan faktor internal yaitu Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah dan lain-lain. Faktor kedua, yaitu faktor eksternal terjadinya kelalaian anggota untuk membayar angsuran atau menunda-nunda, adanya faktor alam yang sedang terjadi pada saat ini yaitu musibah covid 19 dan lain-lain.	pendekatan kualitatif.	
4.	Melinda Putri Hardiyanti	Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada PT. Bank muamalat indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio pembiayaan bermasalah	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan	

		cbk kantor cabang darmo surabaya.	disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari pihak bank dan faktor eksternal yang berasal dari nasabah.	wawancara dan studi pustaka.	
5.	Arie Rachma Putri	Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada koperasi jasa keuangan syariah.	Hasil penelitian menunjukkan penyebab terjadinya pembiayaan macet adalah kegagalan usaha, karakter yang kurang baik dari Nasabah, bencana alam dan meninggal dunia.		Analisis data yang digunakan adalah analisis Kualitatif dan kuantitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategeia* (*stratus* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang.Konsep strategi militer seringkali diadaptasi dan ditterapkan dalam dunia bisnis, strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi. Menurut Jain setiap organisasi membutuhkan strategi manakala menghadapi situasi berikut:

1. Sumber daya yang dimiliki terbatas.
2. Ada ketidakpastian mengenai kekuatan bersaing organisasi.
3. Komitmen terhadap sumber daya tidak dapat diubah lagi.
4. Keputusan-keputusan harus dikoordinasikan antar bagian sepanjang waktu.
5. Ada ketidakpastian mengenai pengendalian inisiatif.[8]

Sementara definisi strategi menurut beberapa ahli seperti yang diungkapkan oleh Chandler menyatakan bahwa “strategi merupakan alat

[8] Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2008), 3.

untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya".

Menurut para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa Strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran). Tetapi strategi bukanlah hanya suatu rencana. Strategi adalah rencana yang disatukan dalam arti strategi mengikat semua bagian perusahaan menjadi satu. Strategi itu menyeluruh dalam arti menyeluruh disini strategi meliputi semua aspek penting dalam perusahaan. Strategi itu terpadu yaitu semua bagian itu serasi antara satu dengan yang lain.

Dalam konteks manajemen, manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Sebagaimana tersirat dalam definisi tersebut, manajemen startegis berfokus pada upaya memadukan manajemen, pemasaran, keuangan/akutansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasi.[9]

Proses menejemen strategi terdiri dari tiga tahapan yaitu:

a. Perumusan strategi

Mencangkup kegiatan mengembangkan visi misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi, menetapkan tujuan

[9]David, Fred R. *Manajemen Strategis Konsep-Konsep Edisi Kesembilan*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia. 2004, 5.

jangka panjang organisasi, membuat strategi alternative untuk organisasi yang memilih organisasi tertentu untuk digunakan.

b. Pelaksanaan strategi

Mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan. Pelaksanaan strategi pencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahan kembali usaha usaha pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan, sistem informasi serta menghubungkan kompensasi untuk karyawan dengan kinerja organisasi.

c. Evakuasi strategi

Tahapan akhir dalam manajemen strategi. Para manajer harus benar-benar mengetahui alasan strategi-strategi tertentu tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini, evaluasi strategi adalah cara pertama untuk memperoleh informasi. Tiga kegiatan pokok dalam evaluasi strategi adalah (1) mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapka sekarang ini. (2) mengukur kinerja, (3) melakukan tindakan-tindakan korektif.

2. Bentuk-Bentuk Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Penyelamatan terhadap pembiayaan bermasalah dilakukan dengan cara antara lain:

1. Rescheduling

   Suatu tindakan yang diambil dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit atau jangka waktu angsuran.dalam hal ini debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit pembayaran kredit. Misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi 1 tahun.

2. Reconditioning

   Maksudnya bank merubah berbagai persyaratan yang ada seperti:

   a. Kapitalis bunga, yaitu bunga dijadikan hutang pokok.
   b. penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya tetap harus dibayar seperti biasa.
   c. Penurunan bunga dimaksudkan agar lebih meringankan beban nasabah.
   d. Pembebasan bunga dalam pembebasan suku bunga diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah tidak akan mampumembayar kredit tersebut.

3. Restructuring

   Merupakan tindakan bank kepada nasabah dengan cara menambah modal nasabah dan pertimbangan nasabah memang membutuhkan tambahan dana dan usaha yang dibiayaimasih layak. Tindakan ini meliputi, dengan menambah jumlah kredit, dengan menambah equty.

d. Kombinasi

Merupakan kombinasi dari ketiga jenis yang diatas. Seorang nasabah bisa diselamatkan dengan kombinasi rescheduling dengan retructing.

e. Penyitaan jaminan

Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya etikad baik ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang-hutangnya.[10].

3. Pengertian Pembiayaan (kredit)

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *i believe, i trust*, yaitu "saya percaya" atau "saya menaruh kepercayaan" (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku shahibul maal. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syaratsyarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak[11]. sebagaimana firman allah SWT :

يَآيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

"Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan

[10] Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*. Jakarta: Raja Grafindo. 2004, 116.

[11] Rivai Veitzal dan Arviyan Arifin, Islamic Banking: sebuah teori, konsep dan aplikasi,ed.1, Cet.1. – Jakarta : Bumi Aksara, 2010, 698.

janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.[12]"

Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan[13].

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang/tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dengan imbalan atau bagi hasil. Yang menjadi perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan diperoleh melalui bunga. Sedangkan bagi bank berdasarkan prinsip syariah berupa bagi hasil[14].

Pengertian pembiayaan atau kredit menurut prinsip syariah

Dasar pemberian pinjaman kepada anggota adalah kepercayaan bahwa anggota mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman atau pembiayaan. Menurut pp no 9 tahun1995 tentang pelaksanaan simpan pinjam oleh koperasi, pinjaman: penyediaan uang yang daoat dipersamakan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihsk peminjam untuk melunasi

[12] QS An-nisa' Juz 4 Ayat 29.

[13] Muhamad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, ed.kedua, Cetakan Pertama, Desember 2016, 40

[14] Kasmir, Manajemen Perbankan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 72-73.

hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai pembayaran sejumlah imbalan.[15]

Maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah pemberian pinjaman uang barang/jasa kepada pihak lain atau masyarakat yang membutuhkan dengan pembayaran pengembaliannya secara mengangsur setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan (bunga/bagi hasil) sesuai dengan kesepakatan yang sesuai perjanjian yang telah ditentukan pada awal.

4. Jenis Pembiayaan

1. Mudharabah

Mudharabah adalah suatu transaksi pembiayaan berdasarkan syariah, yang juga digunakan sebagai transaksi pembiayaan perbankan islam, yang dilakukan oleh pihak berdasarkan kepercayaan. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam transaksi mudharabah, shahib al-mal tidak boleh meminta jaminan dari mudharib (pengelola) dan tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan proyek.

Akad kerjasama mudharabah ini dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

a. Mudharabah muthalaqah, akad ini adalah perjanjian mudharabah yang tidak mensyaratkan perjanjian tertentu (investasi tidak terikat). Misalnya dalam ijab pemilik modal tidak mensyaratkan kegiatan usaha apa yang akan dilakukan dan ketentuan-ketentuan lainnya. Pada intinya memberikan kebebasan kepada pengelola dana untuk melakukan investasinya.

[15] Shollahudin, muhammad. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah Buku Ajar*. Surakarta: Unibersitas Muhammadiyah Surakarta. 2005, 290.

b. Mudharabah muqqayadah,akad ini mencantumkan persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dipenuhi dan dijalankan oleh pengelola dana yang berkaitan dengan tempat usaha, tata cara usaha, dan obyek investasinya (investasi yang terikat).

2. Musyarakah

Pembiayaan musyarakah (syirkah) adalah suatu bentuk akad kerjasama perniagaan antara beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya dalam suatu usaha, dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta dalam pelaksanaan manajemen usaha tersebut. Keuntungan dibagi menurut proporsi pernyataan modal atau kesepakatan bersama.[16]

Musyarakah digunakan dalam proyek-proyek investasi jangka panjang, sementara mudharabah menurut tradisi telah digunakan dalam proyek-proyek investasi jangka pendek dan dalam perdagangan serta perniagaan.

3. Murabhahah

Adalah jual beli barang pada harga asal (harga perolehan) dengan tambahan keuantungan (margin) yang disepakati oleh kedua belah pihak (penjual dan pembeli). Karakteristiknya adalah penjual harus memberitahu beberapa harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

[16] Shallahudin, Muhammad dan Hakim. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah Kontemporer*. Surakarta: Muhammadiyah University press. 2008, 224.

4. Pinjaman kebajikan (qard)

Pinjaman kebajikan atau qard adalah jenis pembiayaan melalui peminjaman harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial, lembaga keuangan syariah dapat memberikan fasilitas yang disebut *al-qardhul hassan* , yaitu penyediaan pinjaman dana kepada pihak yang layak untuk mendapatkannya.

مَنْ ذَا الَّذِيْ يُقْرِضُ اللّٰهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضٰعِفَهٗ لَهٗ وَلَهٗٓ اَجْرٌ كَرِيْمٌ

Artinya: "Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak[17]."

Yang menjadi landasan dalil dalam ayat ini adalah seruan untuk membelanjakan harta di jalan Allah dan arahan dari-Nya untuk meminjamkan kepada sesama sebagai bagian dri kehidupan bermasyarakat (*civil society*).

5. Istisna

Istisna adalah akad bersama pembuat (produsen) untuk suatu pekerjaan tertentu dalam tanggungan, atau akad jual beli suatu barang yang akan dibuat terlebih dahulu.

f. Syirkah (bersyarikat)

Kerjasama antara dua belah pihak atau lebih dimana masing-masing pihak mengikutsertakan modal dengan perjanjiaan pembagian keuntungan yang disepakati bersama.

[17] QS Al-Hadid Juz 27 Ayat 11.

g. Wadi'ah (titipan)

Diartikan sebagai titipan dari pihakyang memiliki barang berharga kepada pemilik yang menyimpan yang harus dijaga dan dikembalikan ketika pihak yang memiliki barang menghendaki. Akad titipan ini dapat diterapkan dalam simpanan pembiayaan.

5. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah ialah kredit yang tidak lancar atau kredit dimana debiturnya tidak dapat memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan dan peningkatan agunan, dan sebagainya."

Penggolongan pembiayaan bermasalah.[18]

1. Pembiayaan kurang lancar adalah terdapat tunggakan margin antara 3-6 bulan, jika pembiayaan belum jatuh tempo, Pembiayaan telah jatuh tempo dan belum dibayar, tetapi belum melampaui 3 bulan.
2. Pembiayaan yang diragukan Pembiayaan masih dapat diselamatkan dan jaminanya bernilai sekurang-kurangnya 75% Pembiayaan tidak dapat diselamatkan, tetapi jaminannya bernilai sekurang-kurangnya 100% dari hutang.
3. Pembiayaan yang macet Memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 21 bulan sejak digolongkan diragukan belum ada

[18]Sholahuddin, muhammad. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah Buku Ajar*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2005, 304.

pelunasan/usaha penyelamatan pembiayaan, Penyelesaian pembiayaan tersebut telah diserahkan kepada pengadilan negeri/ telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi kredit.

6. Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Dalam praktiknya kemacetan suatu kredit disebabkan 2 unsur sebagai berikut:

1. Dari pihak perbankan Dalam melakukan analisisnya, pihak analisis kurang teliti sehingga apa yang terjadi, tidak diprediksi sebelumnya atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan.
2. Dari pihak nasabah kemacetan kredit dapat dilakukan akibat 2 hal yaitu:
    a. Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan macet, Adanya unsur tidak sengaja. Artinya debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu. Contohnya kredit yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, kebanjiran dan sebagainya sehingga kemampuan untuk membayar kredit tidak ada.
    b. Adanya unsur tidak sengaja. Artinya debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu. Contohnya kredit yang dibiayai mengalami musibah seperti kebanjiran, kebakaran dan lain sebagainya hingga kemampuan untuk membayar kredit tidak ada.

Kredit bermasalah dapat timbul karena berbagai faktor yang dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Faktor intern bank
    a. Penyebab faktor intern bank pertama terjadinya kredit bermasalah adalah penyelenggaraan analisis kredit yang kurang sempurna.
    b. Pimpinan bank yang terlalu agresif menyalurkan kredit.
    c. Lemahnya sistem pemantauan mutu kredit dan kredibilitas debitur.
    d. Campur tangan pemegang saham yang berlebihan dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit.
    e. Pemberian kredit tambahan tanpa analisis kredit yang tajam dan tambahan jaminan kredit.
2. Ketidak layakan debitur
    a. Kredit bank biasanya diberikan kepada debitur badan usaha. Sumber pembayaran dan pelunasan kredit kebanyakan adalah penghasilan tetap mereka. Penyebab lainnya adalah debitur menderita sakit berat, kecelakaan, atau meninggal dunia.
    b. Penyebab kredit bermasalah dari badan usaha yaitu, salah ururs, kurangnya pengetahuan dan pengalaman pemilik dalam bidang usaha bisnis dimana mereka beroperasi.
3. Faktor ekstern
    a. Faktor ekstern yang dapat menggangu kelancaran usaha perusahaan adalah penurunan kondisi ekonomi moneter negara atau sektor usaha.
    b. Bencana alam (kebakaran, banjir, gempa bumi, dan sebagainya).[19]

[19] Bedjo siswanto. “Manajemen Tenaga Kerja”, Sinar Baru, Bandung. 2000, 186.

7. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.[20]

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.[21]

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya megelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

---

[20]Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006, 239
[21]Fahmi, irham. *"Analisis Kinerja Keuangan",* Bandung: Alfabeta. 2012, 2.

B. Kerangka Konseptual

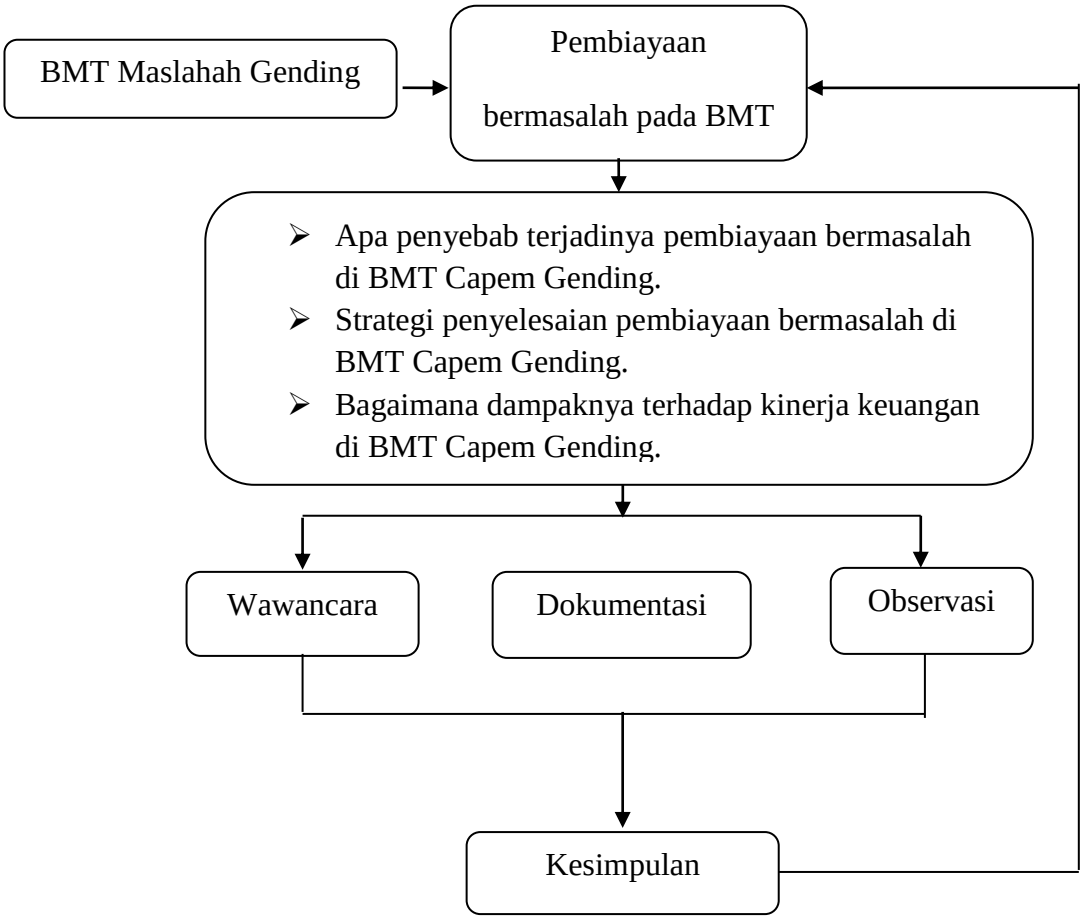
Pembiayaan bermasalah merupakan suatu metode penanganan atau pengendalian pembiayaan bermasalah atau penyimpangan utama yang terjadi dalam hal pembayaran yang menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran atau diperlukan tindakan yuridis dalam pengembalian. Permasalahan suatu fasilitas pembiayaan biasanya disebabkan oleh dua faktor yaitu pihak lembaga keuangan itu sendiri dan yang kedua pihak nasabah.

Lembaga BMT berkembang bersamaan dengan pengembangan masyarakat muslim dan perkembangan negara Islam. Salah satu lembaga keuangan yang mengalami pembiayaan bermasalah yaitu Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Maka keberadaan BMT diharapkan mampu mengatasi masalah ini lewat pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ekonomi masyarakat. Faktor lain yang mendorong lahir dan berkembangnya BMT di Indonesia adalah karena kondisi bangsa Indonesia dewasa ini.

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah menemukan faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah serta strategi penanganan pembiayaan bermasalah yang ada di BMT maslahah gending dengan cara wawancara dengan pihak terkait, dokumentasi serta observasi di lapangan. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data hingga pada penarikan

kesimpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka konsep ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode yang dilakukan adalah metode wawancara, observasi, pangamatan dan studi dokumentasi. Metode yang digunakan adalah studi kasus karena berkenaan dengan *how* dan *why*. Menurut Creswell "penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan juga memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualutatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur"[22].

Penelitian ini meneliti tentang aktivitas transaksi yang terjadi di bmt maslahah, yang mana bertujuan agar dapat mengidentifikasi kegiatan yang terjadi, yang nantinya akan disusun laporan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Seperti yang dikatakan moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.[23]

[22]Creswell, Jhon W. "Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran.", Yogyakarta, 2017. 4.

[23] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam penelitian. Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan dengan cara mendatangai lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu.

Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih BMT MASLAHAH GENDING

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang diperoleh penulis ada 2 jenis, yaitu:

1. Data Primer

   Data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pimpinan BMT dan juga pihak yang terkait yaitu pengurus kredit pada BMT dan juga nasabah yang pernah mengalami pembiayaan bermasalah pada BMT maslahah gending.

2. Data sekunder

   Data yang diperoleh penulis dari kantor BMT maslahah gending.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusanan skripsi ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Sugiono mengemukakan "*Interview* ialah pertemuan dua orang untuk saling tukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga bisa

dikonsentrasikan makna pada suatu topik. *Interview* memiliki ciri utamakontak langsung dengan saling tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewer*).”[24]

Wawancara (*interview*) yaitu salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling bisa dipakai dalam penelitian sosial. Mita Rosaliza mengemukakan “Wawancara dipakai untuk mendapatkan informasi bagi keperluan data primer, dengan fakta, perasaan, kepercayaan, keinginan dan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.”[25]

Contoh TRANSKRIP Wawancara[26]

Kode	: 01/1-W/F-1/21-VII/2022
Nama Informan	: Muhammad Abu Sohim
Tanggal	: 21 juli 2022
Jam	: 09.00-10.00
Tempat Wawancara	: BMT Maslahah Capem Gending
Topik Wawancara	: pembiayaan bermasalah
Kode	: 02/2-W/F-1/21-VII/2022
Nama Informan	: Rudianto
Tanggal	: 21 juli 2022
Jam	: 09.00-10.00
Tempat Wawancara	: BMT Maslahah Capem Gending
Topik Wawancara	: pembiayaan bermasalah
Kode	: 03/3-W/F-1/23-VII/2022
Nama Informan	: Lailatur Rohmah
Tanggal	: 23 juli 2022
Jam	: 10.00-12.00
Tempat Wawancara	: BMT Maslahah Capem Gending
Topik Wawancara	: pembiayaan bermasalah
Kode	: 04/4-W/F-1/23-VII/2022
Nama Informan	: Fatimah
Tanggal	: 21 juli 2022
Jam	: 10.00-12.00
Tempat Wawancara	: BMT Maslahah Capem Gending

[24] Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D. 2015,72.

[25] Mita Rosaliza, “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif”, Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, 2015, 2.

[26]Tim INZAH Genggong, PedomanPenulisanSkripsi

Topik Wawancara : pembiayaan bermasalah

2. Observasi

Menurut Sugiono "Observasi yaitu mengamati langsung kelapangan, peneliti bisa mendapatkan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden pada wawancara sehingga memperoleh kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti[27]." Observasi sebagai proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi. Metode atau cara tersebut secara umum ditandai dari pengamatan mengenai apa yang benar- benar dilakukan oleh individu, dan membuat catatan secara objektif tentang apa yang diamati. Cara melakukan observasi yaitu dengan 7 tahapan : Pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean, rangkaian perilaku, suasana, dan tujuan empiris[28].

Contoh TRANSKRIP Observasi[29]

No CL	: 01
Koding	: 01/1-W/F-1/21-VII/2022
Tanggal Pengamatan	: 21 juli 2022
Tempat Pengamatan	: Gending
Jam	: 09.00-11.00
Disusun Jam	: 19.00-20.00
Kegitan yang di Observasi	: Penyebab dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono "Dokumentasi ialah mencari data mengenai variable yang berupa catatan, buku, majalah, suratkabar, agenda, prasasti, TRANSKRIP dan notulen rapat lengger. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini begitu mudah, dalam arti apabila terdapat kesalahan

[27] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,255.
[28] Hasyim Hasanah. "Teknik-teknik Observasi", Jurnal at-Taqaddum, Vol.8, 2015, 1.
[29]Tim INZAH Genggong, Pedoman Penulisan Skripsi.

sumber datanya masih tetap atau belum berubah."[30] Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh karya tulis akademik dan seni yang sudah ada.

Contoh TRANSKRIP Dokumentasi[31]

Koding	:01/1-W/F-1/21-VII/2022
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Penyebab dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
Tanggal Pencatatan	:21 juli 2022
Jam Pencatatan	:10.00 WIB

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang seperti disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini peneliti berpijak pada teknik analisis data Miles and Hubermen ada dalam tiga tahap:

1. *data reduction* (reduksi data)

   Data yang diperoleh dari lapangan banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti terjun kelapangan maka data yang akan di dapatkan semakin banyak, maka dari itu ada hal-hal yang

[30] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D",(Bandung, Alfabeta, 2010), 145.

[31] Tim INZAH Genggong, Pedoman Penulisan Skripsi.

perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data ini. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dalam pokok penelitian. Reduksi data ini diambil dari hasil penelitian yang meliputi hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih data yang diperlukan dalam penelitian tentang strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.

2. *data display* (penyajian data)

   Data yang sudah melewati proses reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dengan adanya display data, maka akan lebih mempermudahkan apa yang terjadi. Dalam penyajian data digunakan untuk menuliskan hasil penelitian yang berkaitan tentang strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.

3. *conclusion Drawing/*verification

   Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, analisis dilakukan ketika peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan hasil dari

penelitian teknik pengembangan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian kualitatif, sebagai keperluan dalam memeriksa keabsahan data dilakukan pengujian kredibilitas data melalui teknik berikut ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan yaitu memberikan kesempatan untuk peneliti dalam penambahan waktu pengamatan supaya mampu mendalami berbagai temuannya. Penambahan waktu ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk pemeriksaan kemungkinan bisa atau salah persepsi, melakukan perincian serta melengkapi infromasi atau data di lapangan. Sehingga, penelitiannya semakin dalam dan lengkap. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.[32]

2. Kecukupan referensial

   Yaitu kecukupan ini adalah sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, yaitu dengan menyimpan informasi yang tidak direncanakan, sebagai alternative jika berhalangan tidak ada tape (alat elektronik) atau tape rusak. Sewaktu mengadakan pengujian, informasi tersebut dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan keabsahan data.

---

[32] Lexy J Meleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 270.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT Maslahah Capem Gending

Berdirinya koperasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Maslahah Capem Gending berawal dari berdirinya koperasi Koperasi BMT Maslahah Sidogiri. Terbentuknya koperasi ini berawal dari sebuah keprihatinan para guru MMU (Madrasah Miftahul Ulum) pondok pesantren Sidogiri terhadap perilaku masyarakat yang cenderung kurang memerhatikan kaidah-kaidah Syariah terutama dalam bidang muamalah, yakni praktik-praktik dalam melakukan segala bentuk perniagaan yang mengarah pada ekonomi ribawi yang jelas-jelas dilarang oleh agama Islam.[33] Sehingga pada akhirnya para asatidz dan pengurus MMU tersebut memutuskan untuk mendirikan usaha bersama dalam bentuk lembaga Keuangan yang mengarah pada non ribawiyah serta dapat mengangkat dan menolong perekonomian masyarakat terutama yang mempunyai ekonomi rendah.

Selanjutnya para asatidz dan pengurus MMU Berkonsultasi kepada pejabat Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah pendidikan Pasuruan serta Pusat Inkubasi Usaha Kecil (PINBUK) pusat sehingga pada akhirnya terbentuklah nama pada lembaga itu yakni dengan

[33] http://bmtmaslahah.co.id/profil/sejarah/ diakses pada tanggal 7 juli 2022

nama "Baitul Maal wat Tamwil Maslahah Mursalah lil Ummah" yang bertempat di Jl. Raya Sidogiri No. 10 Desa Sidogiri Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. Tepatnya berdiri pada tanggal 17 Juli 1997 M atau 12 Robi'ul Awwal 1418 H. Tepatnya dalam pondok pesantren sidogiri dengan menempati kantor berupa gedung seluas ± 16,5 M² dan pelayanan dilakukan oleh 3 orang dengan modal awal sebesar 13.500.000,- dan jumlah anggota sebanyak 348 orang yang terdiri dari para asatidz dan pimpinan serta para pengurus Pondok Pesantren Sidogiri.[34]

Pada tahun 1997 sampai akhir 2010 terdapat 45 cabang dengan asset sebesar Rp. 89.138.192.945,88.-. Di tahun 2010 BMT MMU membuka cabang di daerah Probolinggo, daerah Probolinggo dibagi menjadi dua. Yaitu Probolinggo 1 yakni meliputi Maron, Gending, Krucil, Kertosono, Tiris, Lumbang, Sukapura. Sedangkan Probolinggo 2 yakni meliputi Tegalsiwalan, Condong, Wangkal, Pasar Senin Besuk, Kota Anyar Paiton, Besuk Agung.

Pada tahun 2010 baitul maal wat tamwil (BMT) Maslahah cabang Maron mulai didirikan dan setelah itu pada tahun 2011 BMT Maslahah capem Gending mulai berdiri sebagai cabang pembantu dari BMT Maslahah cabang maron. Yang mulanya bertempat diJl. Taman, Kertah, Sebaung dengan luas 4x6 m. Pada tahun 2017 hingga saat ini BMT Maslahah capem gending di alokasikan di Dusun Krajan Rt. 06 / Rw. 05, Desa Sebaung, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo dengan luas 210 m^2.

[34]Aziz,HM Amin, *Pedoman Pendirian BMT (Baitu Maal Wat Tamwil)*, (Jakarta: PIN BUK, 2004). 13.

Jika dilihat dari letak geografisnya saat ini BMT Maslahah Capem Gending terletak pada tempat yang strategis karena terletak di dekat akses jalan raya dengan akses penduduk yang lumayan padat serta dekat dengan pasar sehingga bisa dijangkau oleh nasabah maupun calon nasabah.

Bangunan BMT capem Gending terletak pada:

a. Sebelah barat = Pasar sebahung
b. Sebelah selatan = Sungai
c. Sebelah timur = SMAN 1 Gending
d. Sebelah Utara = Pemukiman Penduduk

2. Visi dan Misi BMT Maslahah

Adapun Visi dan Misi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Maslahah sebagai berikut[35]:

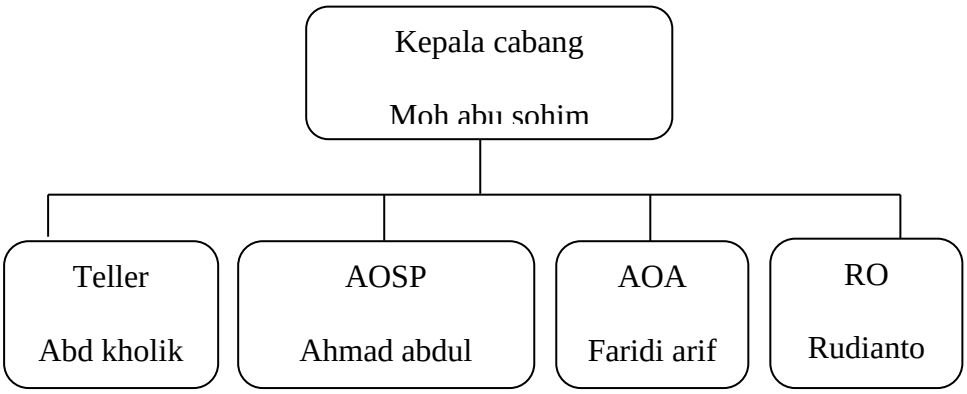
1. Visi
    a. Menjadi lembaga keuangan syariah yang amanah, tangguh, professional dan mampu memberikan pelayanan prima dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
2. Misi
    a. Mengelola Koperasi dan unit usaha secara profesional dengan menerapkan prinsip "*Good Corporate Governance*" untuk menciptakan kesejahteraan anggota.

[35] http://bmtmaslahah.co.id/profil/visidanmisi/ diakses pada tanggal 7 juli 2022

b. Meningkatkan pelayanan dan peran serta pengembangan koperasi ke arah yang lebih maju dan produktif dalam mewujudkan penerapan syariah kaffah.
c. Meningkatkan pembinaan anggota sebagai edukasi menuju koperasi yang berkualitas.
d. Membangun kemitraan dengan pihak lain dalam pengembangan koperasi.
e. Mengembangkan kepedulian sosial.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagian yang sangat penting dalam mendirikan suatu perusahaan atau lembaga. Dengan adanya struktur organisasi maka dapat memperlancar tugas-tugas operasional sehingga tercipta susunan kerja yang bertanggung jawabkan. Selain itu, juga berfungsi untuk mengetahui wewenang dan tugas-tugas yang ada pada perusahaan tersebut.



Gambar 4.1 struktur organisasi

4. Ruang Lingkup dan Perkembangan BMT Maslahah Capem Gending

a. Ruang Lingkup

Baitul Mall Wat Tamwil (BMT) Maslahah memberikan pelayanan melalui produk yang dimiliki oleh BMT diantaranya produk tabungan dan pembiayaan. Adapun jenis produk tabungan pada BMT Maslahah:[36]

1. Tabungan Umum Syariah

   Tabungan Umum Syariah adalah tabungan yang di setor dan dapat di ambil sewaktu-waktu dengan akad wadiah yad ad-Dhamanah atau Mudharabah Mutlaqoh.

   Keunggulan dan kemudahan:

   a. Bagi hasil cukup bersaing dan di hitung secara harian (ditampung dalam rekening akumulasi) dan di kreditkan pada rekening penabung secara automatis pada akhir bulan.
   b. Tidak memberlakukan beban apapun yang menyebabkan berkurangnya saldo nasabah.
   c. Penarikan melalui Teller tidak dibatasi jumlahnya.
   d. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.

   Persyaratan:

   a. Mengisi formular permohonan menjadi anggota koperasi Membawa KTP/SIM/Pasporasli atau fotocopynya.
   b. Setoran pertama Rp. 10.000,-
   c. Setoran lanjutan minimal Rp. 1.000,-

[36] Http://bmtmaslahah.co.id/keunggulan/ diakses pada tanggal 7 juli 2022

d. Menandatangani perjanjian bagihasil.

e. Biaya pencetakan buku dan administrasi untuk selamanya Rp. 5.000,-

f. Deposito Syariah

Dalam prinsip Mudharabah Muthlaqah, Deposito Syariah adalah mengelola dana nasabah sebagai investasi berjangka yang akan terus tumbuh dalam kemurnian hingga melebihi keuntungan yang nasabah perkirakan.

Keunggulan dan Kemudahan :

a. Dapat di peranjang secara otomatis bila di inginkan.
b. Memperoleh bagihasil yang sangat menarik setiap bulan yang di hitung secara harian.
c. Deposito mudharabah yang di blokir tidak dapat di cairkan, namun tetap mendapatkan keuntungan bagi hasil.
d. Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.
e. Aman, karena tidak dapat dicairkan orang lain tanpa surat kuasa.

Persyaratan:

a. Mengisi formulir aplikasi Deposito Mudharabah.
b. Fotocopy identitas diri (KTP/Paspor/dll).
c. Nominal deposito minimal Rp1.000.000-,
d. Jangka waktu 3,6, 9 dan 12 bulan.
e. Menandatangangi perjanjian bagi hasil mudharabah.

f. Pencairan deposito mudharabah hanya dapat dilakukan di cabang/capem pemelihara rekening.

g. Tabungan Syariah Haji dan Umroh

Tabungan Syariah Haji dan Umroh adalah tabungan anggota yang tidak bias diambil kecuali pada masa yang ditentukan.

Keunggulan dan kemudahan.

a. Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif dengan jenis tabungan Syariah lain.
b. Dibantu penyetoran ke Bank penerima setoran haji yang diinginkan.
c. Dibantu proses pengurusan administrasi kedepag baik kabupaten atau kota.
d. Dibantu proses pendaftaran kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang dinginkan.

Persyaratan.

a. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota.
b. Membawa KTP/Paspor/SIM asli atau foto copy nya.
c. Setoran pertama dan merupakan saldo minimum sebesar Rp500.000.
d. Tabungan Qurban / Aqiqah

Tabungan Qurban/Aqiqah adalah tabungan anggota yang tidak bisa diambil kecuali menjelang hari raya qurban atau sampai masa aqiqah yang dijanjikan.

Keunggulan dan kemudahan.

a. Bagi hasil cukup bersaing dan di hitung secara harian (ditampung dalam rekening akumulasi) dan di kreditkan pada rekening penabung secara automatis pada akhir bulan.
b. Tidak memberlakukan beban apapun yang menyebabkan berkurangnya saldo nasabah.
c. Membantu dalam mewujudkan pengadaan hewan Qurban/Aqiqah sesuai yang diinginkan.
d. Pelayanan bisa dilakukan di kantor cabang/capem terdekat.

2. Tabungan Ziarah / Wisata

Tabungan yang tidak bisa diambil kecuali pada masa yang ditentukan.

Keunggulan dan kemudahan.

a. Bagi hasil cukup bersaing dihitung secara harian (ditampung dalam rekening akumulasi) dan dikreditkan kerekening penabung secara otomatis pada akhir bulan.
b. Tidak memberlakukan beban apapun yang menyebabkan berkurangnya saldo.
c. Membantu dalam menghubungkan keperusahaan travel yang diinginkan.
d. Pelayanan bisa dilakukan di kantor capem terdekat.

Persyaratan:

a. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota koperasi.
b. Fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Paspordll).

c. Setoran pertama Rp. 10.000-,
d. Setoran lanjutan minimal Rp1.000-,
e. Menandatangangi perjanjian bagi hasil.
f. Biaya percetakan buku dan administrasi untuk selamanya Rp 5000-,
g. Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah tabungan/simpanan dana yang diperuntukkan untuk lembaga pendidikan dan lainnya dengan menggunakan akad Wadiah Yadh Adhmanah.

Keuntungan:

a. Aman dan transparan.
b. Transaksi mudah dan bebas riba.
c. Mendapatkan bagi hasil/bonus setiap bulan.
d. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
e. Mendapatkan BEASISWA untuk siswa yang tidak mampu sebesar Rp. 100.000,-
f. Bebas biaya administrasi.

Ketentuan- ketentuan:

a. Formulir pembukaan rekening ditandatangani oleh Pengurus lembaga cq, Ketua dan Bendahara.
b. Rekening tabungan atas nama Ketua/Bendahara QQ nama Lembaga.
c. Setoran tabungan dapat dilakukan sewaktu- waktu.
d. Setoran awal dan berikutnya minimal Rp.50.000,-

e. Penarikan tabungan hanya boleh dilakukan diakhir tahun pelajaran.
f. Pengajuan BEASISWA apabila dana simpanan mencapai saldo minimal Rp. 4.000.000,-dengan masa simpanan minimal 5 bulan.
g. Pengambilan BEASISWA diakhir tahun pelajaran Ketika tabunganakan diambil.

3. Tabungan Idul Fitri

Tabungan Idul Fitri adalah tabungan anggota yang tidak bisa diambil kecuali pada hari raya idul fitri.

Sedangkan produk pembiayaan terdiri dari :

1. Pembiayaan Mudharabah / Qiradh

Mudharabah/Qiradh merupakan penyerahan harta dari shahib al-maal (pemilik modal/dana) kepada mudharib (pengelola dana) sebagai modal usaha. Sedangkan keuntungannya nantinya akan dibagi menjadi dua bagian sesuai dengan nisbah yang sudah disepakati dari awal. Jika semisal terjadi kerugian maka akan ditutupi dengan laba yang sudah diperoleh sebelumnya. Apabila pengelola dana tidak mendapatkan laba sama sekali maka pengelola tersebut tidak dapat upah sama sekali.

Persyaratan:

a. Fotocopy identitas diri suami dan istri / wali (KTP / SIM / Paspor, dll).

b. Fotocopy buku nikah.
c. Fotocopy kartu keluarga.
d. Surat pernnyataan dari pemilik pinjaman.

2. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang sudah disepakati oleh pihak BMT (penjual) dan Nasabah (pembeli).

Persyaratan:

a. Fotocopy identitas diri suami dan istri/wali (KTP / SIM / Paspor, dll).
b. Fotocopy buku nikah.
c. Fotocopy kartu keluarga.
d. Surat pernnyataan dari pemilik pinjaman.

3. Pembiayaan Talangan Haji

Pembiayaan talangan haji adalah pinjaman dana talangan dari BMT MASLAHAH kepada anggota untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh nomor porsi haji.

Kunggulan:

a. Talangan haji yang diberikan mulai dari nominal Rp. 5.000.000 s/d Rp. 24.000.000.
b. Jangka waktu talangan sampai 2 tahun.
c. Tanpa agunan atau jaminan.

d. Biaya administrasi sangat ringan, hanya Rp. 350.000,-
e. Proses cepat.
f. Dibantu proses pengurusan administrasike DEPAG baik kabupaten atau kota.

Persyaratan:

a. Membuka rekening tabungan haji.
b. Membayar administrasi Rp. 350.000,- (sudah termasuk biaya pas foto dan check up Kesehatan).
c. Menyerahkan foto copy KTP, KK, Surat nikah, dan akte kelahiran, masing- masing 3 lembar.

4. Gadai Emas

Gadai emas Syariah / Rahna dalah skim pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan system gadai sesuai syariah dengan tanpa agunan berupa emas.

Keunggulan Gadai Emas Syariah:

a. Meningkatkan daya guna barang bergerak nasabah, perhiasan akan tetap menjadi milik nasabah, dan nasabah tidak akan mengalami kerugian selisih harga jual dan beli.
b. Prosedur dan syarat mudah serta proses cepat dengan tarif kompetitif dan ijarah dihitung dari nilai taksiran.

c. Barang jaminan nasabah akan ditaksir secara cermat dan akurat sehingga akan tetap memiliki nilai taksiran yang optimal.
d. Jangka waktu fleksibel, bebas menentukan pilihan pembayaran.
e. Aman dan terjaga serta dijamin asuransi.
f. Sumber dana sesuai Syariah dan operasional di bawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

Persyaratan:

a. Menyerahkan fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya
b. Mengisi formulir permohonan pinjaman.
c. Menandatangani perjanjian akad.

Perkembangan BMT Maslahah Capem Gending		
Tahun	Jumlah	Total
2011	668	668
2012	462	1.130
2013	372	1.502
2014	244	1.746
2015	210	1.956
2016	204	2.160
2017	108	2.268
2018	152	2.420
2019	163	2.583
2020	129	2.712
2021	142	2.854
2022	113	2.967

Gambar 4.2 Pengembangan BMT

B. Hasil Penelitian

1. Apa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Capem Gending.

Terkait dengan pertanyaan tersebut, peneliti mewawancarai bapak Muhammad Abu Shohim, selaku Kepala BMT Cabang Pembantu (Capem) Gending. Pertanyaan yang peneliti ajukan pertama yaitu apa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah, adapun jawaban dari kepala BMT Capem Gending sebagai berikut:

> *"Dari karakter nasabah atau masalah ekonomi, pembiayaan bermasalah karna kegagalan usaha dari debitur dalam menjalankan usahanya. Kegagalan dalam menjalankan usaha merupakan faktor terbesar menjadikan kredit macet. Misalnya mengenai cara memperoleh bahan bakunya, proses produksinya, kelemahan manajemen, juga dalam pemasaran hasil produksi, sepi pembeli, banyak persaingan, sehingga pendapatannya menurun*[37]*."*

Jawaban selanjutnya yang diberikan oleh salah satu karyawan yang berbeda yaitu bapak Rudianto yang menyatakan bahwa:

> "*Ada juga yang mengalami kebutuhan mendesak yang tidak dapat dihindari misalnya karena sakit, kecelakaan, tertimpa musibah, maka dana yang seharusnya digunakan untuk membayar angsuran, digunakan berobat terlebih dahulu*[38]*.*"

Adapun wawancara yang dilakukan kepada debitur pertama yaitu ibu lailatur rohmah sebagai berikut:

> *"Kendala yang pertama mengenai waktu pembayaran angsuran, saya mintanya hari kamis sore atau hari jum'at. karna hari kamis suami saya gajian, tapi petugasnya tidak bisa karena hari jum'at libur. Kendala yang kedua saya dapat musibah ditipu orang dalam hal menghutangkan barang (Beras) sampai berjuta-juta. Orang tersebut kabur terus ada yang*

[37] 01/1-W/F-1/21-VII/2022
[38] 02/2-W/F-1/21-VII/2022

setiap ditagih itu tengkar karna tidak punya uang, jadi karena itu saya mengalami pembiayaan bermasalah[39]*."*

Jawaban selanjutnya yang diberikan oleh debitur yang kedua yaitu ibu fatimah sebagai berikut:

"Kendala yang pertama dagangan sepi semenjak pindah tempat, dulu saya jualan pas disamping sekolah itu hasilnya lumayan buat sehari-hari. Tapi tempat saya jualan itu direhap jadi saya pindah tempat, semenjak itu dagangan saya sepi. Kendala yang kedua jatah dari suami tidak lancar, jadi karena itu saya mengalami pembiayaan bermasalah[40]*."*

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada BMT Capem Gending. Menjelaskan bahwa karakter dan masalah ekonomi kebanyakan dari debitur mengalami kegagalan dalam usaha, sehingga debitur tidak mampu membayar kewajibannya. Maka dari itu hal tersebut yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

2. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BMT Capem Gending.

Strategi Penyelesaian pembiayaan bermasalah Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada karyawan BMT Capem Gending, sehingga dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pemulihan pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah. Penyelesaian pembiayaan bermasalah merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui pendekatan persuasif (kekeluargaan) antara pihak debitur (peminjam) dengan pihak kreditur (yang memberi pinjaman).

[39] 03/3-W/F-1/23-VII/2022
[40] 04/4-W/F-1/23-VII/2022

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada Kepala BMT Capem Gending berkaitan dengan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah, bagaimana pihak BMT dalam penyelesaikan pembiayaan bermasalah:

"Melakukan penagihan dengan cara mendatangi lansung pihak debitur. Apabila dengan cara melakukan penagihan secara langsung belum berhasil maka pihak BMT melakukan restrukturisasi (perbaikan) atau dengan perpanjangan kredit sesuai dengan aturan baru[41]"

Jawaban selanjutnya yang diberikan oleh karyawan yang berbeda yaitu bapak Rudianto, yang menyatakan bahwa:

"yang pertama dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan persuasif atau pendekatan secara kekeluargaan, apabila dengan persuasif tidak berhasil dengan alasan usaha yang dijalankan tidak berhasil atau kurangnya pemasukan, maka dilakukan kembali yang namanya perpanjangan pembiayaan[42]"

Adapun wawancara yang dilakukan kepada debitur pertama yaitu ibu lailatur rohmah sebagai berikut:

"Namanya juga hutang mbk bagaimanapun saya tetep akan bayar, saya minta penjadwalan ulang. Saya bilang, saya mau penagihan setiap minggu aja pak biar cepet lunas. jadi semenjak saya mengalami pembiayaan bermasalah saya mulai mencicil setiap minggunya[43]."

Jawaban selanjutnya yang diberikan oleh debitur yang kedua yaitu ibu fatimah sebagai berikut:

"Saya akan tetap bayar kalau ada pasti saya kasik, tidak ada niatan untuk macet mbk tapi mau gimana lagi keadaan kayak begini. Saya tetap akan cicil meskipun sedikit-sedikit, namanya juga hutang bagaimanapun itu tanggungan saya, maka dari itu saya meminta keringanan kepada pihak BMT[44]."

---

[41] 01/1-W/F-1/21-VII/2022
[42] 02/2-W/F-1/21-VII/2022
[43] 03/3-W/F-1/23-VII/2022
[44] 04/4-W/F-1/23-VII/2022

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pihak BMT Capem Gending. Menjelaskan bahwa adapun strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yaitu dengan melakukan penagihan, pendekatan persuasif (kekeluargaan), restrukturisasi atau perpanjangan kredit dan juga penyitaan jaminan. Sehingga, dengan melakukan cara tersebut dapat menyelesaikan pembiayaan bermasalah dari nasabah.

3. Bagaimana Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan di BMT Capem Gending.

Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik[45]. Berdasarkan hal tersebut bahwa di BMT Maslahah Capem Gending terdapat dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya pembiayaan bermasalah, salah satunya adalah pendapatan menurun.

Berikut Wawancara dengan Bapak Moh. Abu Sohim selaku Kepala BMT Maslahah Capem Gending.

"Dampak yang ditimbulkan yaitu tidak tercapainya target penyaluran kredit sehingga mengalami penurunan laba atau pendapatan yang diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan koprasi. Misalnya pendapatan setiap bulannya Rp. 10,000,000 juta karena terjadi pembiayaan bermasalah maka laba yang didapatkan menurun Rp. 9,000,000 – 8,000,000"[46].

[45] Sujarwenim V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan:Teori, Aplikasi, Hasil Penelitian*. Yokyakarta : Pustaka Baru Press. (2017), 71.

[46] 05/5-W/F-1/21-VII/2022

Tanggapan selanjutnya yang diberikan oleh karyawan BMT Maslahah Capem Gending yaitu Bapak Rudianto yang berbeda berpendapat bahwa:

> *"Dampak dari pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan yaitu berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan apabila tingkat pembiayaan bermasalah meningkat yang disebabkan dari pembiayaan bermasalah maka BMT tidak dapat melakukan penyaluran pembiayaan sehingga BMT tidak mendapatkan laba, sedangkan laba terbentuk dari bagi hasil yang dibayarkan oleh para kreditur, dan juga akibat yang ditimbulkan dari terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu adanya ketidaklancaran perputaran kas pada BMT"*[47].

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada BMT Capem Gending. Menjelaskan bahwa dampak pembiayaan bermasalah pada kinerja keuangan yaitu berpengaruh kepada penyaluran pembiayaan, pendapatan laba menurun. Sehingga, dapat berdampak pasa kas koperasi karena banyak dana yang tidak tersalurkan akibat adanya pembiayaan bermasalah tersebut menyebabkan kinerja keuangan menurun dan rugi.

C. Pembahasan

1. Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Capem Gending.

Setiap tahunnya pembiayaan bermasalah slalu ada, hal ini dapat mengganggu kinerja pada BMT dan mengakibatkan BMT menjadi tidak sehat. Meski sudah berbagai antisipasi yang dilakukan oleh pihak BMT, pembiayaan bermasalah tetap ada. Salah satu antisipasi menurut bapak Moh. Abu sohim yaitu pihak BMT melakukan pengawasan sesuai dengan standar operasional perusahaan kemudian dikawal setiap bulan

[47] 06/6-W/F-1/21-VII/2022

dipastikan setiap bulan masuk melalui buku pemantauan pembayaran angsuran. Dengan adanya buku pemantauan pembayaran angsuran tersebut maka BMT dapat memperkirakan atau memprediksi pembiayaan yang telah dikeluarkan tersebut termasuk pada pembiayaan golongan bermasalah atau tidak. Selain itu, buku pemantauan tersebut dapat digunakan untuk mengantisipasi terjadinya masalah (khususnya untuk menghindari pembiayaan bermasalah) dalam pembiayaan yang diberikan oleh BMT Maslahah Capem Gending.

Dari pihak nasabah pembiayaan bermasalah dapat dilakukan akibat 2 hal yaitu:

a. Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak membayar kewajibannya kepada bank sehingga pembiayaan yang diberikan masalah. Contohnya pihak nasabah sulit ditemui, hal ini dapat dikatakan memang dari nasabah pada awalnya tidak beritikad baik.
b. Adanya unsur tidak sengaja. Artinya debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu. Contohnya pembiayaan yang dibiayai mengalami musibah seperti kebanjiran, kebakaran dan lain sebagainya hingga kemampuan untuk membayar pembiayaan tidak ada.[48]

Indikasi bahwa pembiayaan mengalami pembiayaan bermasalah.

[48] Bedjo siswanto."Manajemen Tenaga Kerja", Sinar Baru, Bandung. 2000, 186.

1) Pembayaran tidak sesuai dengan kesepakatan, misalnya waktu pembayaran tidak sesuai dengan kesepakatan perjanjian pada awal melakukan pinjaman pembiayaan.
2) Sikap debitur sulit ditemui.
3) Perkataan debitur yang sulit dipercaya, maksudnya adalah pada setiap kali angsuran jatuh tempo, debitur belum mampu membayar biasanya mengajukan permohonan pengunduran waktu angsuran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun faktor eksternal yang berasal dari pihak nasabah itu sendiri uang mempunyai dua unsur yaitu unsur yang pertama unsur kesengajaan yang mana nasabah memang bermaksud untuk tidak membayar kembali pembiayaan yang telah dibiayai oleh BMT Maslahah Capem Gending, meskipun sebenarnya nasabah mampu untuk membayarkan kewajibannya, hal tersebut termasuk dalam katagori karakter, bisa dikatakan pihak nasabah sulit ditemui, hal ini dapat dikatakan memang dari nasabah pada awalnya tidak beritikad baik.

Sedangkan unsur ketidak sengajaan yang mana nasabah memang tidak mampu dikarnakan pembiayaan yang telah dibiayai mengalami berbagai hal seperti mengalami musibah, gagal panen, kebangkrutan atau mengalami penipuan sehingga nasabah tidak mampu untuk mengembalikan dana. Hal ini bisa disebut Pembayaran tidak sesuai dengan kesepakatan, misalnya waktu pembayaran tidak sesuai dengan kesepakatan perjanjian pada awal melakukan pinjaman pembiayaan.

Dari Abu Hurairah *Radhiallahu 'anhu*, Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ ، فَإِذَا أُتْبِعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتْبَعْ

"Penundaan pelunasan hutang oleh orang yang mampu adalah sebuah kezaliman, maka jika hutang kalian ditanggung oleh orang lain yang mampu maka setujuilah" (HR. Bukhari no.2287).

2. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT Capem Gending.

Strategi Penyelesaian pembiayaan bermasalah dari hasil wawancara yang dilakukan kepada karyawan BMT Capem Gending, sehingga dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pemulihan pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah. Penyelesaian pembiayaan bermasalah merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan persuasif (kekeluargaan) antara pihak debitur (peminjam) dengan pihak kreditur (Yang meberi pinjaman). Penyelamatan pembiayaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Penagihan Kembali

Penagihan merupakan sebuah penginformasian dan pengingat kepada pihak yang tertagih bahwa pihak yang bersangkutan mempunyai kewajiban untuk membayar atau melunasi hutangnya kepihak kreditur.

b. Pendekatan Persuasif (kekeluargaan)

Pendekatan persuasif adalah proses yang dilakukan yang bertujuan untuk meyakinkan kreditur agar pembicaraan sependapat.

Proses ini sifatnya membujuk dan mengajak kreditur agar sesuai dengan keinginan debitur tanpa adanya paksaan.

c. Rescheduling (penjadwalan kembali)

Suatu tindakan yang diambil dengan cara memperpanjang jangka waktu pembiayaan atau jangka waktu angsuran. Dalam hal ini debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pembayaran pembiayaan. Misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi 1 tahun.

d. Restructuring (penataan kembali)

Restructuring merupakan mengubah struktur pembiayaan. Dilakukan dengan cara yaitu dengan menambah jumlah kredit serta menambah equity, menyetor uang tunai tambahan modal dari pemilik modal serta tambahan modal dari pemilik[49].

Berdasarkan upaya-upaya diatas jika belum bisa menyelesaikan pembiayaan bermasalah tersebut maka yang terjadi pihak BMT akan melakukan pemutiah. Setelah dilakukan pendekatan kepada nasabah dan setelah itu nasabah memutuskan untuk merscheduling pembiayaannya tetapi sampai batas waktu yang telah disetujui pembiayaan tersebut belum bisa terlunasi kerna tidak ada ikhtikad baik dari debitur untuk melunasi angsurannya maka jaminannya nanti dijual/dibeli BMT, kalau jaminan lebih besar dari pinjamannya maka sisa dari penjualan barang/agunan tersebut diberikan kepada nasabah yang bersangkutan.

[49] Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*. Jakarta: Raja Grafindo. 2004, 116.

Pihak BMT harus memberikan kelonggaran waktu bagi nasabah yang berhutang, sehingga pihak BMT dalam operasionalnya dapat memberikan tenggang atau kelonggaran waktu kepada nasabahnya yang menghadapi persoalan pengembalian pembiayaan, dalam hal ini juga dijelaskan dalam al-qur'an surat al-baqarah ayat 280:

وَاِنْ كَانَ ذُوْ عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ اِلٰى مَيْسَرَةٍ ۗ وَاَنْ تَصَدَّقُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Artinya: *Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap mengahadapi nasabah hendaklah bersikap lemah lembut dan dalam membuat keputusan hendaklah bermusyawarah terlebih dahulu agar keputusan yang dibuat tidak akan merugikan orang lain.

Jadi berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan berdasarkan ayat diatas bahwasanya sistem mencegah dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah pada BMT Maslahah Capem Gending sudah bisa dikatakan sesuai dengan hukum islam terdapat dalam surat Al-baqarah ayat 280 yang sudah dijelaskan sebelumnya.

3. Dampaknya terhadap kinerja keuangan di BMT Capem Gending.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat

sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar[50].

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada karyawan BMT Capem Gending, dampak yang akan diakibatkan dari pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan adalah pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi kondisi keuangan koperasi. Adapun akibat yang ditimbulkan dari terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu adanya ketidaklancaran perputaran kas pada BMT, jika terjadi secara terus menerus maka BMT tidak dapat lagi menyalurkan kredit kepada masyarakat dalam jumlah yang besar.

Dampak yang ditimbulkan juga akan berpengaruh pada (NPL), pada saat suku bunga pembiayaan tinggi akan secara langsung menimbulkan pembiayaan bermasalah serta berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau kas koperasi. Apabila pembiayaan bermasalah meningkat maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu menurunnya keuntungan (laba).

[50] Fahmi, irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta, 2.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Adapun penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu dari karakter dan masalah ekonomi.
    a. Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak membayar kewajibannya kepada bank sehingga pembiayaan yang diberikan masalah. Contohnya pihak nasabah sulit ditemui, hal ini dapat dikatakan memang dari nasabah pada awalnya tidak beritikad baik. Hal ini termasuk karakter dari nasabah.
    b. Adanya unsur tidak sengaja. Artinya debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu. Contohnya pembiayaan yang dibiayai mengalami musibah seperti kebanjiran, kebakaran dan lain sebagainya hingga kemampuan untuk membayar pembiayaan tidak ada. Kebanyakan dari debitur mengalami kegagalan dalam usaha, sehingga debitur tidak mampu membayar kewajibannya. Hal ini termasuk masalah ekonomi.
2. Adapun strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT Maslahah Capem Gending yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan penagihan kembali, pendekatan persuasif (kekeluargaan), restructuring (penataan kembali). Dengan dilakukannya strategi tersebut sehingga dapat menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang akan berpengaruh pada menurunnya tingkat pembiayaan bermasalah pada BMT.

3. Dampak yang akan diakibatkan apabila terjadinya pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan adalah pembiayaan bermasalah dapat mempengaruhi kondisi keuangan koperasi yaitu, adanya ketidaklancaran perputaran kas pada koperasi dan juga akan berpengaruh pada Non Performing Loan (NPL), pada saat berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu menurunnya keuntungan (laba).

B. Saran

Dari hasil pembahasan diatas tentang strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dan dampak terhadap kinerja keuangan pada BMT Maslahah Capem Gending, sehinga peneliti dapat memberi saran/masukan kepada pihak koperasi, yaitu :

1. Kepada BMT Maslahah Capem Gending untuk menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah sebaiknya pihak bank melakukan peningkatan pengawasan dan kontrol terhadap penyaluran pembiayaan yang akan diberikan baik dari keadaan manajemen itu sendiri maupun dari pihak debitur.
2. Untuk direksi sebaiknya ketika melakukan penyaluran pembiayaan untuk lebih ketat dan jelih terhadap analisa kemampuan debitur dan lebih menekankan prinsip kehati-hatian agar terhindar dalam kesalahan ketika memberi pembiayaan yang akan mengakibatkan pembiayaan bermasalah, dan pihak bank turun langsung ke tempat usaha debitur yang mengalami masalah dalam usahanya.

3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan pengetahuan lagi agar dapat mengembangakan pada penelitian ini, serta memperhatikan kondisi sehingga dapat berinteraksi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arie Rachma Putri, dkk. 2021. *"Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK*)". Vol 1.

Aziz,HM Amin, 2004. *Pedoman Pendirian BMT (Baitu Maal Wat Tamwil)*, (Jakarta: PIN BUK).

Buchori, Nur S. 2012. *KoperasiSyariah*. Banten: PustakaAufa Media

Bedjo siswanto, 2000, "Manajemen Tenaga Kerja", Sinar Baru, Bandung

Creswell, Jhon W. 2007. "*Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran*.", Yogyakarta.

David, Fred R. 2004 .*Manajemen Strategis Konsep-Konsep Edisi Kesembilan*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.

Fandy Tjiptono, 2008. *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI).

Fahmi, irham. 2012. *"Analisis Kinerja Keuangan",* Bandung: Alfabeta.

Hasyim Hasanah" 2012. *Teknik-teknik Observasi*", Jurnal at-Taqaddum, Vol.8.

Http://bmtmaslahah.co.id/keunggulan/ diakses pada tanggal 7 juli 2022

Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*. Jakarta: Raja Grafindo.

Kasmir, 2003. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Lexy J Meleong, 2014. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Lexy J. Moleong, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Melinda Putri H. 2020. *"Strategi Penyelesaian yang Dilakukan oleh Bank Muamalat untuk mengatasi permasalahan".*

Muhamad, Desember 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, ed.kedua, Cetakan Pertama.

Mita Rosaliza, 2015. "*Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*", Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2.

Munifa Munifa, Saifullah Bombang, Syaakir Sofyan. 2019. "*Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Transaksi Murabahah di PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) cabang Palu Perspektif Ekonomi Syariah".* Vol (1).

Nurrosyidah, A.M. 2016. "*Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada pembiayaan Murābaḥah di KJKS BMT Kube Colomadu Sejahtera".*

Rahmatul Afifah, Teti Hediati, Rizqon Mubarokel hisbah. 2021. *"Pembiayaan Macet di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan sejak tahun 2021 terhitung 75 orang nasabah yang bermasalah".*Vol (2).

Rivai Veitzal dan Arviyan Arifin, 2010. Islamic Banking: sebuah teori, konsep dan aplikasi,ed.1, Cet.1. – Jakarta : Bumi Aksara.

Sujarwenim V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan:Teori, Aplikasi, Hasil Penelitian.* Yokyakarta : Pustaka Baru Press.

Sugiyono, 2010. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*",(Bandung, Alfabeta).

Sholahuddin, muhammad. 2005. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah Buku Ajar*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono, 2011.*metode penelitian kualitatif,kuantitat*f,*R&D*. (Bandung:Alfabeta).

Shallahudin, Muhammad dan Hakim. 2008. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah Kontemporer*. Surakarta: Muhammadiyah University press.

Tim INZAH Genggong, Pedoman Penulisan Skripsi.

QS. Al Baqarah Juz 2: Ayat.280

QS. An Nisa' Juz 4: Ayat.29

QS. Al Hadid Juz 27: Ayat.11

01/1-W/F-1/21-VII/2022

02/2-W/F-1/21-VII/2022

03/3-W/F-1/23-VII/2022

04/4-W/F-1/23-VII/2022

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KETERANGAN KODE TRANSKRIP

01	Kode Wawancara
02	Kode Observasi
03	Kode Dokumentasi
F1	Rumusan/ Fokus Pertama
F2	Rumusan/ Fokus Kedua
F3	Rumusan/ Fokus Ketiga
1W	Informan 1 (Kepala BMT Capem Gending, Bapak Moh. Abu Sohim)
2W	Informan 2 (RO Bapak Rudianto)
3W	Informan 3 (Nasabah Pertama Ibu Lailatur Rohmah)
4W	Informan 4 (Nasabah Kedua Ibu Fatimah)
O	Kode Huruf Observasi
D	Kode Huruf Dokumentasi
21 dst	Tanggal Pengambilan Data
VII	Bulan pengambilan Data
2022	Tahun Pengambilan Data

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/F-1/21-VII/2022

Nama Informan : Muhammad Abu Sohim

Tanggal : 21 juli 2022

Jam : 09.00-10.00

Tempat Wawancara : BMT Maslahah Capem Gending

Topik Wawancara : Pembiayaan bermasalah

	Materi wawancara
Peneliti	1. Apa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah? 2. Dan bagaimana cara menyelesaikan pembiayaan bermasalah tersebut?
Informan	1. Dari karakter nasabah atau masalah ekonomi, Kredit macet karna kegagalan usaha dari debitur dalam menjalankan usahanya. Kegagalan dalam menjalankan usaha merupakan faktor terbesar menjadikan kredit macet. Misalnya mengenai cara memperoleh bahan bakunya, proses produksinya, kelemahan manajemen, juga dalam pemasaran hasil produksi, sepi pembeli, banyak persaingan, sehingga pendapatannya menurun. 2. Melakukan penagihan dengan cara mendatangi lansung pihak debitur. Apabila dengan cara melakukan penagihan secara langsung belum berhasil maka pihak BMT melakukan restrukturisasi (perbaikan) atau dengan perpanjangan kredit sesuai dengan aturan baru.
Refleksi	Berdasarkan wawancara penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu dari karakter atau masalah ekonomi. Cara menyelesaikannya yaitu mlakukan penagihan secara langsung kepada pihak debitur dengan cara restrukturisasi atau perpanjangan waktu.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/2-W/F-1/21-VII/2022

Nama Informan : Rudianto

Tanggal : 21 juli 2022

Jam : 09.00-10.00

Tempat Wawancara : BMT Maslahah Capem Gending

Topik Wawancara : Pembiayaan bermasalah

	Materi wawancara
Peneliti	1. Apa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah? 2. Dan bagaimana cara menyelesaikan pembiayaan bermasalah tersebut?
Informan	1. Ada juga yang mengalami kebutuhan mendesak yang tidak dapat dihindari misalnya karena sakit, kecelakaan, tertimpa musibah, maka dana yang seharusnya digunakan untuk membayar angsuran, digunakan berobat terlebih dahulu. 2. Yang pertama dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan persuasif atau pendekatan secara kekeluargaan, apabila dengan persuasif tidak berhasil dengan alasan usaha yang dijalankan tidak berhasil atau kurangnya pemasukan, maka dilakukan kembali yang namanya perpanjangan kredit.
Refleksi	Berdasarkan wawancara penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah ini ada juga yang mengalami kebutuhan mendesak yang tidak bisa dihindari misal tertimpa musibah. Cara menyelesaikannya yaitu dengan cara melakukan pedekatan secara kekeluargaan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/3-W/F-1/23-VII/2022

Nama Informan : Lailatur rohmah

Tanggal : 23 juli 2022

Jam : 10.00-11.00

Tempat Wawancara : Rumah nasabah

Topik Wawancara : Pembiayaan bermasalah

	Materi wawancara
Peneliti	1. Apa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah? 2. Dan bagaimana cara menyelesaikan pembiayaan bermasalah tersebut?
Informan	1. Kendala yang pertama mengenai waktu pembayaran angsuran, saya mintanya hari kamis sore atau hari jum'at. karna hari kamis suami saya gajian, tapi petugasnya tidak bisa karena hari jum'at libur. Kendala yang kedua saya dapat musibah ditipu orang dalam hal menghutangkan barang (Beras) sampai berjuta-juta. Orang tersebut kabur terus ada yang setiap ditagih itu tengkar karna tidak punya uang, jadi karena itu saya mengalami kredit macet. 2. Namanya juga hutang mbk bagaimanapun saya tetep akan bayar, saya minta penjadwalan ulang. Saya bilang, saya mau penagihan setiap minggu aja pak biar cepet lunas. jadi semenjak saya mengalami kredit macet saya mulai mencicil setiap minggunya.
Refleksi	Berdasarkan wawancara kendala yang dialami oleh nasabah pertama yaitu, waktu pembiayaan dan yang kedua mengalami musibah. Cara menyelesaikannya nasabah tersebut mencicil pembiayaannya setiap minggu.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/4-W/F-1/23-VII/2022

Nama Informan : Fatimah

Tanggal : 23 juli 2022

Jam : 10.00-11.00

Tempat Wawancara : Rumah nasabah

Topik Wawancara : Pembiayaan bermasalah

	Materi wawancara
Peneliti	1. Apa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah? 2. Dan bagaimana cara menyelesaikan pembiayaan bermasalah tersebut?
Informan	1. Kendala yang pertama dagangan sepi semenjak pindah tempat, dulu saya jualan pas disamping sekolah itu hasilnya lumayan buat sehari-hari. Tapi tempat saya jualan itu direhap jadi saya pindah tempat, semenjak itu dagangan saya sepi. Kendala yang kedua jatah dari suami tidak lancar, jadi karena itu saya mengalami kredit macet. 2. Saya akan tetap bayar kalau ada pasti saya kasik, tidak ada niatan untuk macet mbk tapi mau gimana lagi keadaan kayak begini. Saya tetap akan cicil meskipun sedikit-sedikit, namanya juga hutang bagaimanapun itu tanggungan saya, maka dari itu saya meminta keringanan kepada pihak BMT.”
Refleksi	Berdasarkan wawancara kendala yang dialami nasabah yaitu dagangan sepi dan yang kedua ekonomi dari suami tidak lancar. Cara menyelesaikannya nasabah tersebut mencicil dan meminta perpanjangan pembiayaan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/5-W/F-1/21-VII/2022

Nama Informan : Muhammad Abu Sohim

Tanggal : 21 juli 2022

Jam : 09.00-10.00

Tempat Wawancara : BMT Maslahah Capem Gending

Topik Wawancara : Dampaknya terhadap kinerja keuangan.

Peneliti	Bagaimana dampak pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan diBMT Capem Gending?
Informan	Dampak yang ditimbulkan yaitu tidak tercapainya target penyaluran pembiayaan sehingga mengalami penurunan laba atau pendapatan yang diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan koprasi. Misalnya pendapatan setiap bulannya Rp. 10,000,000 juta karena terjadi pembiayaan bermasalah maka laba yang didapatkan menurun Rp. 9,000,000 – 8,000,000.
Refleksi	Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada BMT Capem Gending. Menjelaskan bahwa dampak pembiayaan bermasalah pada kinerja keuangan yaitu berpengaruh kepada penyaluran pembiayaan, pendapatan laba menurun. Sehingga, dapat berdampak pasa kas koperasi karena banyak dana yang tidak tersalurkan akibat adanya pembiayaan bermasalah tersebut menyebabkan kinerja keuangan menurun dan rugi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/6-W/F-1/21-VII/2022

Nama Informan : Rudianto

Tanggal : 21 juli 2022

Jam : 09.00-10.00

Tempat Wawancara : BMT Maslahah Capem Gending

Topik Wawancara : Dampaknya terhadap kinerja keuangan.

Peneliti	Bagaimana dampak pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan diBMT Capem Gending?
Informan	Dampak dari pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan yaitu berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan apabila tingkat pembiayaan bermasalah meningkat yang disebabkan dari pembiayaan bermasalah maka BMT tidak dapat melakukan penyaluran pembiayaan sehingga BMT tidak mendapatkan laba, sedangkan laba terbentuk dari bagi hasil yang dibayarkan oleh para kreditur, dan juga akibat yang ditimbulkan dari terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu adanya ketidaklancaran perputaran kas pada BMT.
Refleksi	Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada BMT Capem Gending. Menjelaskan bahwa dampak pembiayaan bermasalah pada kinerja keuangan yaitu berpengaruh kepada penyaluran pembiayaan, pendapatan laba menurun. Sehingga, dapat berdampak pasa kas koperasi karena banyak dana yang tidak tersalurkan akibat adanya pembiayaan bermasalah tersebut menyebabkan kinerja keuangan menurun dan rugi.

TRANSKRIP OBSERVASI

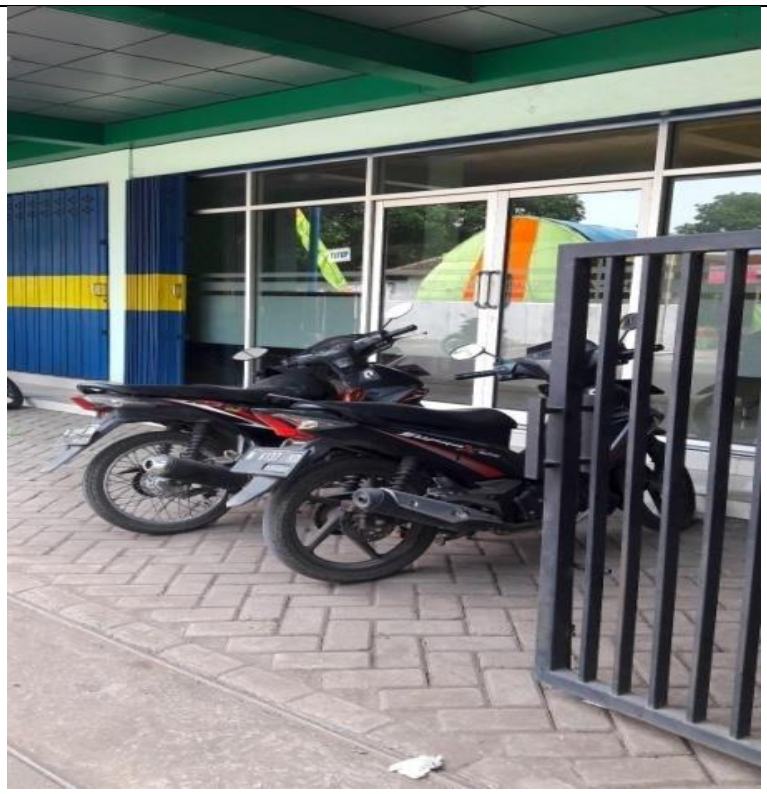
No CL : 01
Koding : 01/O/F-1/23-VII/2022
Tanggal Pengamatan : 23 juli 2022
Tempat Pengamatan : Gending
Jam : 11.00-12.00
Disusun Jam : 19.00-20.00
Kegitan yang di Observasi : Melakukan penagihan kepada debitur

Transkrip Observasi	Peneliti mengobservasi lokasi BMT CAPEM Gending. Peneliti mengobservasi nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.
Tanggapan Pengamat	Berdasarkan hasil observasi kantor BMT CAPEM Gending. Pada tahun 2010 baitul maal wat tamwil (BMT) Maslahah cabang Maron mulai didirikan dan setelah itu pada tahun 2011 BMT Maslahah capem Gending mulai berdiri sebagai cabang pembantu dari BMT Maslahah cabang maron. Yang mulanya bertempat diJl. Taman, Kertah, Sebaung dengan luas 4x6 m. Pada tahun 2017 hingga saat ini BMT Maslahah capem gending di alokasikan di Dusun Krajan Rt. 06 / Rw. 05, Desa Sebaung, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo dengan luas 210 m^2. Jika dilihat dari letak geografisnya saat ini BMT Maslahah Capem Gending terletak pada tempat yang strategis karena terletak di dekat akses jalan raya dengan akses penduduk yang lumayan padat serta dekat dengan pasar sehingga bisa dijangkau oleh nasabah maupun calon nasabah. Bangunan BMT capem Gending terletak pada: a. Sebelah barat = Pasar sebahung b. Sebelah selatan = Sungai

	c. Sebelah timur = SMAN 1 Gending d. Sebelah Utara = Pemukiman Penduduk Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan kepada nasabah. Menjelaskan bahwa karakter dan masalah ekonomi kebanyakan dari debitur mengalami kegagalan dalam usaha, sehingga debitur tidak mampu membayar kewajibannya. Maka dari itu hal tersebut yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

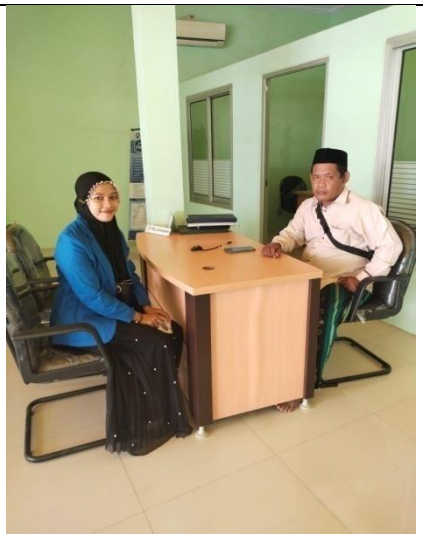
TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding	:01/D/F-1/23-VII/2022
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Kantor BMT Capem Gending
Tanggal Pencatatan	:23 juli 2022
Jam Pencatatan	:10.00-Selesai

Bukti dokumentasi	
Refleksi	Lokasi BMT Capem Gending

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding	:02/D/F-1/23-VII/2022
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Pembiayaan Bermasalah DiBMT Maslahah Capem Gending.
Tanggal Pencatatan	:23 juli 2022
Jam Pencatatan	:10.00-Selesai

Bukti dokumentasi	 
Refleksi	Wawancara kepada kepala BMT Capem gending yaitu Bapak Moh. Abu Sohim dan kepada RO Yaitu Bapak Rudianto

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding	:03/D/F-1/23-VII/2022
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Penagihan Terhadap Nasabah
Tanggal Pencatatan	:23 juli 2022
Jam Pencatatan	:10.00-Selesai

Bukti Dokumentasi	 
Refleksi	Penagihan terhadap nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding :04/D/F-1/23-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara Terhadap Nasabah

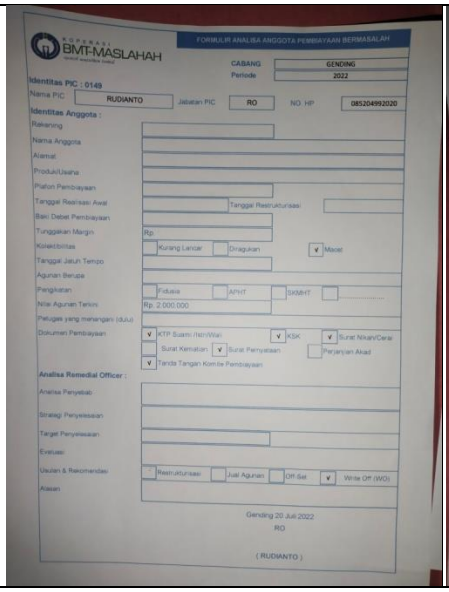
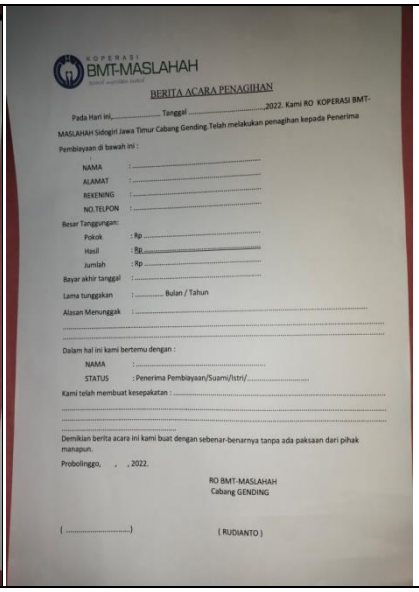
Tanggal Pencatatan :23 juli 2022

Jam Pencatatan :10.00-Selesai

Bukti Dokumentasi	 
Tanggapan Pengamatan	Mewawancarai pihak nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding	:05/D/F-1/23-VII/2022
Bentuk	: Gambar
Isi Dokumen	: Formulir Analisis Anggota Pembiayaan Bermasalah dan Berita Acara Penagihan.
Tanggal Pencatatan	:23 juli 2022
Jam Pencatatan	:10.00-Selesai

Bukti Dokumentasi	 
Tanggapan Pengamatan	Formulir Analisis Anggota Pembiayaan Bermasalah dan Berita Acara Penagihan.

FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

UNZAH
Jl. PB. Sudirman No.360 Semampir
kraksaan Probolinggo 67282.
Telp-Fax: 0335-842179.
Web: www.unzah.ac.id

Nomor : 007/FEBI.07.52/VI/2022
Lampiran : -
Hal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada Yang Terhormat
Pimpinan BMT Maslahah Capem Gending

di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr, wb.
Sehubungan dengan pelaksanaan Program Skripsi pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo.

Nama	: Itayatul fitriya
NPM	: 2018.12.07.52.0005
Prodi	: Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
Judul Skripsi	: *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan pada BMT Maslahah Capem Gending.*

Mahasiswa/i tersebut di atas bermaksud akan melakukan penelitian untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan. Oleh karena itu kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut guna mengadakan penelitiandi perusahaan yang Bapak pimpin.
Demikian permohonan ini, atas segala bantuannya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr, wb.

Kraksaan, 09 Juni 2022
Ka. Prodi ManajemenKeuanganSyariah

ZAHIDA I'TISOMA BILLAH, M.E
NIDN: 2118029203

CATATAN REVISI SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI
UNIVERSITA ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO
TAHUN AKADEMIK 2022-2023

Nama : Itayatul Fitriya
NIM : 2018.12.07.52.0005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : manajemen Keuangan syariah
Judul proposal skripsi : Strategi Penyelesaian Pembiayaan bermasalah dan dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Pada BMT Maslahah Gending.

Catatan Revisi :

No	Hal-hal yang direvisi	Ket
1	Redaksi diperbaiki ; footnote diperbaiki	
2	Motto dibuatkan sesuai judul	
3	Rumusan masalah direvisi	
4		
5		
6		
7	-	
8		
9		
10		

Probolinggo, ... 2022

Ketua Penguji,

Heyatul Millah, MM.

Sekretaris,

Ketua Program Studi

Zahida Izzatoma B. M.E

Penguji Utama

Catatan **: Data revisi ini diberikan kepada Dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jl. P.B, Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2018.12.07.52.0005
NAMA MAHASISWA : ITAYATUL FITRIYA
PROGRAM STUDI : S1 - MKS
PERIODE BIMBINGAN : 2021/2022 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BMT MASLAHAH GENDING

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	23-07-2022	Konsultasi penulisan Bab IV. Deskripsi Data & Pembahasan	
2	26-07-2022	Revisi Bab IV : 1) Pembahasan Regresi Data panel 1, 2) Pembahasan	
3	09-08-2022	Revisi Bab IV : 1) Pembahasan Coba diperkuat dgn teori. 2) Koefisien Regresi Tampilkan observasi & Pembahasan.	
4			
5	11-08-2022	Bab IV di perkuat dengan teori tentang dampak terhadap Kinerja Keuangan.	
6			
7			
8			
9			
10			

Kraksaan, 09 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I

KUSTIANA ARISANTI, M.Pd.I.
NIDN. 2127128101

Dosen Pembimbing II

NAILIN NIKMATUL MAULIDIYAH, M.M
NIDN. 2126089401

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Manajemen Keuangan Syari'ah

ZAHIDA I'TISOMAH BILLAH
NIDN. 2017180292.031

RIWAYAT HIDUP

Itayatul Fitriya dilahirkan Dikota Probolinggo Pada tanggal 26 oktober 2000 dari pasangan suami istri yaitu Ayah Miftahul dan Ibu Nur Umama. Penulis adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Bertempat didesa Banyuanyar lor, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2007-2012 Penulis menyelesaikan pendidikan disekolah MI Manbaul Hikam tegal mojo, kecamatan tegal siwalan, kabupaten Probolinggo. Setelah selesai kemudian pada tahun 2013-2015 melanjutkan kebidang yang lebih tinggi MTS Manbaul Hikam tegal mojo, kecamatan tegal siwalan, kabupaten Probolinggo. Kemudian 2016-2018 MA Manbaul Hikam tegal mojo, kecamatan Tegal Siwalan, Kabupaten Probolinggo. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan keperguruan tinggi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Krakasaan-Probolinggo. Dan inilah tahap terakhir penulis untuk bisa lulus pendidikan strata 1 di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.